

**KONTRIBUSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
PT. TIRTA INVESTAMA (AQUA) MANGLI KEJIWAN TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN
KEJIWAN KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO
PROPINSI JAWA TENGAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi



Disusun Oleh:
Desy Swastika Putri
08404241028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**KONTRIBUSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*(CSR)
PT. TIRTA INVESTAMA (AQUA) MANGLI KEJIWAN TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN
KEJIWAN KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO
PROPINSI JAWA TENGAH**

Oleh:

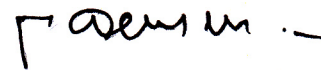
DESY SWASTIKA PUTRI

08404241028

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 4 Januari 2013 untuk dijadikan dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Disetujui ,

Dosen pembimbing



Maimun Sholeh, M.Si
NIP. 19660606 200501 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) PT. TIRTA
INVESTAMA (AQUA) MANGLI KEJIWANTERHADAP KEHIDUPAN
SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN KEJIWAN
KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO
PROPINSI JAWA TENGAH**

Oleh:


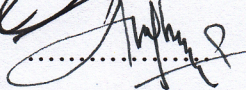
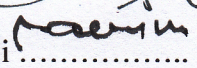
Desy Swastika Putri

08404241028

SKRIPSI

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dan dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada tanggal 11 Januari 2013.

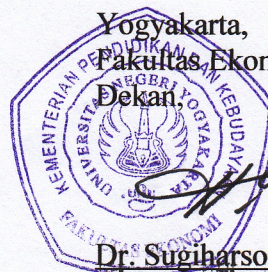
Dewan Penguji

Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Losina P., S.E. M. Ec. Dev. Ph.D.	Ketua Penguji		08-02-2013
Sri Sumardiningih, M.Si.	Penguji Utama		08-02-2013
Maimun Sholeh, M.Si.	Sekretaris Penguji		08-02-2013

Yogyakarta, Februari 2013

Fakultas Ekonomi

Dekan



Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama: Desy Swastika Putri

Nim: 08404241028

Program Studi: Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi: Kontribusi *Corporate Social Responsibility*(CSR) PT.

Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan Terhadap Kehidupan

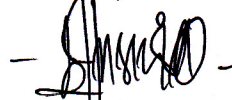
Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kejiwan Kecamatan

Wonosobo Kabupaten Wonosobo Propinsi Jawa Tengah

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang dipublikasikan oleh orang lain kecuali pada bagian tertentu saya ambil sebagai acuan. Apabila ternyata terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 3 Desember 2012

Penulis,



Desy Swastika putri
NIM. 08404241028

MOTTO

*Bersyukur itu tidak berhenti pada menerima apa adanya saja, tetapi terutama
bekerja keras untuk mengadakan yang terbaik.
(Kutipan Anda)*

*The only difference between success and failure is the ability to take action.
(Alexander Graham Bell)*

*Be a great daughter for your parents, be a great sister for your brother and sister,
be a great lover for your dear.
(Penulis)*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan Tugas Akhir Skripsi ini untuk:

- ♥ Ibu dan bapak tercinta (Ibu Savitri Dwi Putranti&Bapak Sunarto),
terimakasih untuk semuanya yang telah diberikan kepadaku. Untuk segenap ketulusannya, ini sebuah kado kecil untuk kalian, *you are my everything...*
- ♥ Kakak dan adikku tersayang (Mba Ta&De' Dimas), terimakasih untuk semangat dan doanya, semoga kita bisa menjadi sebaik-baiknya anak sholeh dan sholehah yang dapat membahagiakan orangtua dunia akhirat.

Kubingkiskan juga karya ini untuk:

- ♥ Teman-teman tercinta (Fera, Nisa, Tian, Nindya, Eva, Zulfa, Elsa) yang selalu memberikan warna disetiap hariku. Terimakasih untuk persahabatannya di kota istimewa ini.
- ♥ Choirul Anwar yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

**KONTRIBUSI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
PT. TIRTA INVESTAMA (AQUA) MANGLI KEJIWAN TERHADAP
KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN
KEJIWAN KECAMATAN WONOSOBO KABUPATEN WONOSOBO
PROPINSI JAWA TENGAH**

Disusun Oleh:

**DESY SWASTIKA PUTRI
08404241028**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kontribusi CSR PT. Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan terhadap kehidupan masyarakat kelurahan kejiwan dibidang ekonomi dan sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, meliputi reduksi data; penyajian data; dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah koordinator CSR PT. Tirta Investama Mangli Kejiwan, Kepala Kelurahan Kejiwan, dan Masyarakat Kelurahan Kejiwan.

Berdasarkan hasil penelitian PT. Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan melalui CSRnya telah mempunyai terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Kejiwan. Dalam interaksi sosial, warga masyarakat mengakui terjadi perubahan sebelum dan sesudah adanya program CSR yang menyentuh masyarakat. PT Tirta Investama melalui CSRnya memberikan kontribusi sosial dengan program-program seperti *Community Health, Education, Environment* dan *Social Infrastructury* yang ditujukan untuk Masyarakat Kelurahan Kejiwan. Tidak hanya bergerak dibidang sosial, CSR AQUA berkontribusi cukup besar juga dalam kehidupan ekonomi Masyarakat Kejiwan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai kegiatan pengembangan ekonomi masyarakat setempat dan pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Kegiatan- kegiatan CSR yang dilakukan telah membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Hal ini memberikan kontribusi positif dan menambah pendapatan masyarakat.

Kata kunci: *masyarakat, CSR, sosial dan ekonomi*

**THE CONTRIBUTION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
(CSR) OF PT TIRTA INVESTAMA (AQUA) MANGLI KEJIWAN TO THE
SOCIAL AND ECONOMIC LIFE OF THE COMMUNITY IN KEJIWAN
VILLAGE, WONOSOBO DISTRICT, WONOSOBO REGENCY,
CENTRAL JAVA PROVINCE**

**By:
DESY SWASTIKA PUTRI
08404241028**

ABSTRACT

This study aims to find out the contribution of CSR of PT Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan to the economic and social life of the community in Kejiwan Village.

This was a descriptive study. The data were collected through observations, interviews, and documentation. They were analyzed by means of the descriptive technique, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The research informants were the coordinator of CSR of PT Tirta Investama Mangli Kejiwan, the chief of Kejiwan Village, and the community members of Kejiwan Village.

Based on the results of the study, PT Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan through its CSR has contributed to the economic and social life of the community in Kejiwan. In the social interaction, the community members admit that there have been changes after the availability of the CSR programs directly addressed to the community. PT Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan through its CSR has provided a social contribution with such programs as Community Health, Education, Environment, and Infrastructure for the community in Kejiwan Village. In addition to the social aspect, CSR of AQUA provides a significant contribution to the economic life of the community in Kejiwan. This is indicated by a variety of activities to develop the local community's economy through entrepreneurship trainings. The activities carried out by CSR have provided job opportunities for the community. This gives a positive contribution and increases the community's incomes.

Keywords: *community, CSR, social, economic*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo Propinsi Jawa Tengah”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk dan sebagainya dari berbagai pihak, untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan terima kasih kepada:

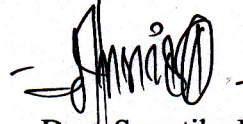
1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengizinkan penulis menggunakan fasilitas selama penulis belajar sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi Pendidikan Ekonomi.
4. Bapak Maimun Sholeh M.Si., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sampai terselesaikannya skripsi ini.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam membantu proses penulisan skripsi ini.

Demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 4 Desember 2012

Penulis



Desy Swastika Putri

5. Ibu Sri Sumardiningsih M.Si., selaku narasumber yang telah memberikan masukan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi ini dan sekaligus sebagai penguji utama yang telah meluangkan waktu untuk menguji.
6. Bapak Tejo Nurseto M.Pd., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat.
7. Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmu yang sangat berarti dan ilmu yang penulis terima akan penulis pergunakan dengan sebaiknya.
8. Ibu Dian Savita Putri S.P., selaku Koordinator CSR PT. Tirta Investama Mangli Kejiwan yang telah meluangkan waktunya untuk diwawancarai dan meluangkan waktu untuk membantu pengumpulan data.
9. Bapak Budiyono, Kepala Kelurahan Kejiwan yang telah meluangkan waktu untuk membantu pengumpulan data.
10. Masyarakat Kelurahan Kejiwan, yang telah membantu memberikan informasi.
11. Keluargaku (bapak, ibu, kakak, adik, om, tante dan saudara sepupu) yang telah memotivasi dan mendoakan saya selama saya menuntut ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
12. Sahabat-sahabatku yang memberikan motivasi dan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
13. Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2008 yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dan memberikan motivasi selama ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
 BAB II KAJIAN TEORI	 12
A. Landasan Teori	12
1. Pengertian Kontribusi	12
2. Tanggungjawab Sosial Perusahaan	12
a. Pengertian Tanggungjawab Sosial Perusahaan.....	12
b. Sejarah Perkembangan Tanggungjawab Sosial Perusahaan.....	14

c. Landasan Teoritis Tanggungjawab Sosial	
Perusahaan	20
d. Prinsip-Prinsip Tanggungjawab	
Sosial Perusahaan.....	23
e. Pandangan Tentang <i>Corporate Social Responsibility</i>	24
f. Alasan Perusahaan Menerapkan TSP.....	24
g. Manfaat Tanggungjawab Sosial Perusahaan.....	25
3. Kontribusi Perusahaan di Tengah Lingkungan	
Masyarakat.....	26
a. Dampak dan Manfaat Ekonomi	26
b. Dampak Sosial	28
4. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat	28
a. Kondisi Sosial Masyarakat	28
b. Kondisi Ekonomi Masyarakat.....	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Pikir CSR PT. Tirta Investama (AQUA)	
Mangli	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Desain Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Subyek Penelitian	35
D. Instrumen Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisis Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Tinjauan tentang PT. Tirta Investama	44
1. Profil AQUA Group	44
2. Visi dan Misi AQUA GROUP	46
3. Nilai-nilai Danone AQUA GROUP	47

4. <i>Danone Way Fundamentals</i>	47
5. Pilar-pilar Strategis AQUA GROUP.....	48
B. Profil CSR PT. Tirta Investama (AQUA) Kejiwan.....	49
1. <i>Action Organizational Management CSR</i>	49
2. Skema Kerja CSR.....	50
C. Implementasi Program CSR.....	51
1. Program Bidang Sosial.....	51
2. Program Bidang Ekonomi.....	55
3. Struktur Pelaksanaan Program.....	58
D. Kontribusi CSR PT.Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan di Bidang Sosial	59
E. Kontribusi CSR PT.Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan di Bidang Ekonomi	66
F. Program Tahun 2011-2012.....	73
G. Analisis Hasil Wawancara.....	74
H. Keterbatasan Metodologi Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Expetations of Company's Community Contributions</i>	6
Gambar 2. Konsep <i>Triple Botton Line</i>	18
Gambar 3. Tanggung Jawab Perusahaan Sosial <i>Contract</i>	22
Gambar 4. Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 5. Komponen Dalam Analisis Data.....	40
Gambar 6. Skema Kerja CSR Department.....	52
Gambar 7. Konsep Penataan Septitank Komunal.....	53
Gambar 8. Struktur Pelaksanaan Program	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	38
Tabel 2. Pengumpulan dan Analisis Data.....	42
Tabel 3. Pembagian Lima Topik DWF.....	49
Tabel 4. Tabel Demografi Penduduk Kejiwan.....	69
Tabel 5. Program CSR Tahun 20i2.....	73
Tabel 6. Analisis Hasil Wawancara.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Hasil Wawancara
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian Kelurahan Kejiwan
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian Kelurahan Kejiwan
7. Laporan Akhir Tahun CSR
8. Tabel Demografi
9. Daftar Anak Perawat Hutan Sekolah
10. Foto-foto Wawancara
11. Foto-foto Dokumentasi Program CSR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah perusahaan yang ingin makmur dalam jangka panjang tidak bisa melakukan kegiatan bisnisnya tanpa mempertimbangkan etika bisnis (*business ethics*). Selain itu juga harus mempertimbangkan masalah-masalah sosial secara luas, yang mencakup bagaimana sebuah keputusan akan berpengaruh terhadap lingkungan, karyawan, dan pelanggan. Istilah yang paling umum adalah tanggung jawab sosial; sebuah istilah yang merujuk pada filosofi, kebijakan, prosedur, dan tindakan yang diarahkan pada perbaikan kesejahteraan masyarakat sebagai tujuan utama. Singkatnya, dunia bisnis harus menemukan keseimbangan yang tepat antara melakukan apa yang benar dengan melakukan apa yang menguntungkan. Bisnis memiliki tanggung jawab yang besar kepada pelanggan, karyawan, investor, dan masyarakat secara keseluruhan.

Dunia usaha memiliki tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Pada kenyataannya, tidak dapat dipungkiri bahwa peran dunia usaha selama ini hanya sebatas pemberian dukungan dana secara sukarela dan kedermawanan sehingga yang dilaksanakan kurang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Hal ini memunculkan rasa kekecewaan masyarakat dan pemerintah. Peraturan perundangan yang memberikan definisi CSR antara lain Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman

Modal (UU PM), Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang badan Usaha Milik Negara (UU BUMN). Dalam pasal 15 huruf b UU PM, digunakan istilah tanggung jawab sosial yang didefinisikan sebagai tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanam modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, sesuai dengan lingkungan, nilai, norma, dan budaya masyarakat. Kemudian dalam Pasal 1 angka 3 UU PT, digunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan. TJSL didefinisikan sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Menurut Wordpress tahun 2011, banyak perusahaan yang sukses menjalankan program CSR walau dengan sangat selektif dalam menjalankan programnya namun terlihat sangat menarik untuk dijadikan contoh atas sebuah keberhasilan program CSR, perusahaan seperti Aqua, Unilever, Sampoerna, Jarum, IBM, serta masih banyak yang lainnya, melakukannya dengan smart. Aktivitas CSR tidak sekadar di kawasan sekitar pabrik melainkan menyentuh kalangan yang lebih luas. Sampoerna dan Jarum dikenal konsisten dengan program beasiswa yang mutunya dijaga ketat juga terus meningkatkan prestasi bidang keolahragaan, sementara Aqua dan Unilever memperkenalkan nilai-nilai kejujuran,

empati kepada sesama, dan pentingnya kebersihan dalam hidup sehari-hari. Dengan teknologinya, IBM membantu korban gempa dan tsunami di Aceh maupun Nias serta renovasi candi Borobudur

Menyebut kata “*aqua*” bagi masyarakat Indonesia adalah menyebut produk air minum dalam kemasan (AMDK) apapun, tanpa memandang nama merek sebenarnya. Berbagai merk kemasan air minum di Indonesia belum mampu menggeser kuatnya *branding* dari aqua. *Aqua* adalah merekAMDK dengan penjualan terbesar di Indonesia dan merupakan salah satu merek AMDK yang paling terkenal di Indonesia, sehingga telah menjadi seperti merek generik untuk AMDK. Perusahaan telah berdiri selama hampir 40 tahun dan selama itu pula pihak perusahaan sangat bergantung pada sumber daya air sebagai bahan baku utamanya. Ketersediaan air untuk keberlangsungan usaha perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan sumber air yang tidak terlepas dari keberadaan masyarakat yang tinggal dalam radius tertentu di sekitarnya yang merupakan bagian dari lingkungan itu sendiri. Perusahaan menyadari pentingnya keseimbangan antara sumber air, perusahaan dan masyarakat di lingkungan sekitar sebagai salah satu syarat terciptanya pertumbuhan berkelanjutan. Perusahaan berkomitmen menjalankan berbagai kegiatan atau program dalam rangka menciptakan keseimbangan serta wujud Tanggungjawab Sosial Perusahaan. Perusahaan sudah menerapkan pendekatan berbasis masyarakat dalam menjalankan program-program

sosialnya dengan melakukan kemitraan dengan masyarakat, pemerintah daerah dan para pemangku kepentingan yang lain.

Kegiatan CSR Aqua dilakukan di seluruh pabrik yang ada di Indonesia. “Sekarang sumber air su dekat beta sonde terlambat lagi”, begitulah penggalan kalimat yang muncul dari mulut seorang anak laki-laki berkulit hitam manis di Papua. Iklan milik Danone Aqua ini kita jumpai pada tahun 2009, sebagai bukti pelaporan kepada masyarakat bahwa Aqua telah melakukan suatu bentuk program kepeduliannya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar (NTT). Aqua memperpendek jarak sumber air ke pemukiman penduduk dengan cara menempatkan pipa-pipa ke tempat yang lebih mudah dijangkau. Aqua telah memberikan akses tersebut kepada 12.000 penerima bantuan di beberapa desa Kecamatan Boking dan Amanatun Utara NTT. Program ini dikenal dengan nama “Satu Untuk Sepuluh”, tujuannya adalah untuk mempromosikan gaya hidup sehat dengan menyediakan akses air bersih dan pendidikan seputar kesehatan.

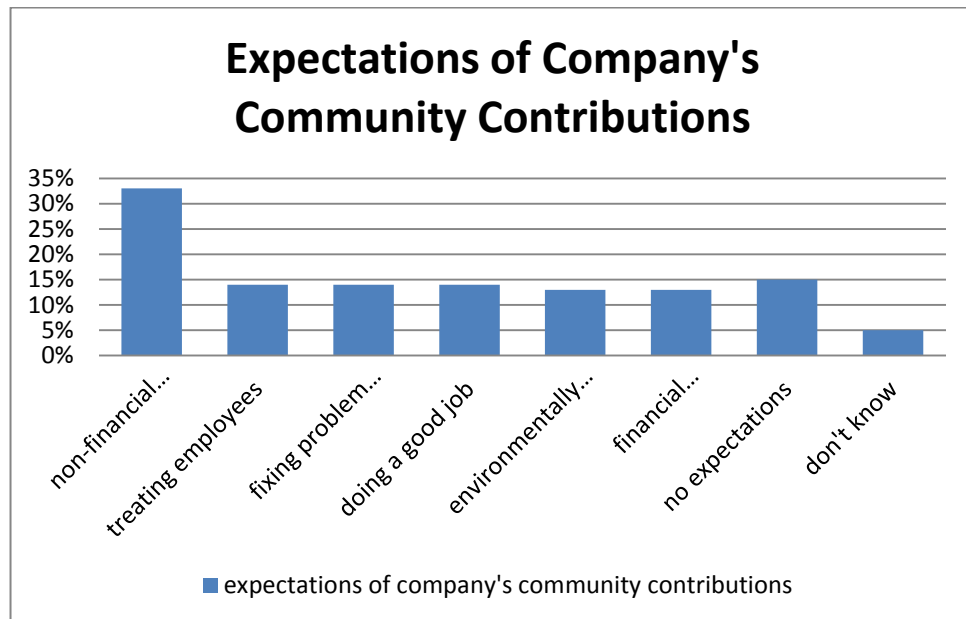
AQUA mengembangkan model pertanian organik yang memanfaatkan pestisida alami (organik) di Desa Linulu Brastagi dan Desa Mambal Bali. Di bidang pengelolaan sumber daya terpadu, aqua bekerja sama dengan kelompok tani untuk menanam padi dengan metode SRI yang hemat dan ramah lingkungan. Hal ini telah diterapkan di pabrik AQUA Kebun Candi Pasuruan Jatim. Di Klaten, AQUA juga bekerja sama dengan petani untuk memperbaiki irigasi. Tujuan peningkatan ekonomi

masyarakat menjadi target dari kegiatan pemberdayaan masyarakat dan pengembangan UKM oleh Danone Aqua. Di wilayah Pasuruan tempat 2 lokasi pabrik Aqua berdiri menjadi salahsatu contoh dimana Tim CSR Danone Aqua bekerjasama dengan LSM membentuk kelompok-kelompok kerja. Salahsatunya kelompok kerja Jati Anom di Desa Karangjati yang mengelola sampah plastik menjadi sebuah kerajinan dan sampah organik menjadi kompos. Ada juga kelompok kerja lainnya dari warga desa yang terdiri dari kaum pria yang melakukan budidaya jamur tiram dan keripik tempe serta jagung. Contoh lain juga dilaksanakan di Desa Dayurejo dimana CSR Danone Aqua membantu pemberdayaan masyarakat sekitar lewat pengolahan sabun sereh, arang, dan budidaya tanaman kopi. Di daerah Kebon Candi, Danone Aqua juga membantu pertanian organik, peternakan sapi perah dan kambing etawa masyarakat sekitar.

Di luar dukungan pemberdayaan masyarakat di lapangan, beberapa pelatihan kerja berupa motivasi kewirausahaan, teknis kewirausahaan, pemberian bantuan modal awal, alat-alat, bahan baku hingga pendampingan juga dilakukan Danone Aqua dan LSM. Bahkan Danone Aqua bekerjasama dengan UKM di Pasuruan mengembangkan Koperasi bernama “Akar Daun” untuk keberlanjutan dan kemandirian kelompok kerja yang ada. Hal ini memudahkan pengembalian modal kerja sehingga dapat bermanfaat untuk pengembangan usaha masyarakat yang lainnya. Danone Aqua juga secara aktif memberikan media promosi bagi produk UKM tersebut dengan mengikutsertakan mereka dalam sejumlah pameran

dalam skala regional. Selain menikmati berkah atas program CSR yang tepat, warga sekitar pabrik Aqua juga menikmati peningkatan kesejahteraan langsung lewat kegiatan ekonomi mereka yang berhubungan dengan pekerja pabrik. Di Desa Karangjati, Kecamatan Pandaan dan Desa Keboncandi, Kecamatan Gondang Wetan, Kabupaten Pasuruan warga kebutuhan pegawai Aqua atas rumah kos-kosan, warung minuman dan makanan serta kebutuhan sehari-hari pekerja terpenuhi.

Bentuk tanggung jawab sosial perusahaan dapat dijelaskan melalui berbagai bentuk aktivitas perusahaan seperti program pengembangan pembangunan/pengembangan komunitas, pelayanan komunitas, dan pemberdayaan komunitas. Meskipun kegiatan tampak sederhana dan cakupan masalah sempit tetapi dampak positif yang dirasakan masyarakat binaan sangat besar. Fleishman dalam survei yang berjudul “*Rethinking Corporate Social Responsibility*” pada Mei 2007, memberikan pemahaman apa saja yang diharapkan masyarakat kepada perusahaan sebagaimana grafik di bawah ini:



Gambar 1. Expectations of Company's Community Contributions

Grafik tersebut memberikan inspirasi bahwa masyarakat ternyata tidak mengharapkan kontribusi secara finansial secara terus-menerus. Sebaliknya, kontribusi nonfinansial dari perusahaan menduduki posisi tertinggi dalam grafik harapan dari perusahaan menduduki posisi tertinggi dalam grafik harapan masyarakat terhadap perusahaan, yakni mencapai lebih dari 30%. Posisi berikutnya disusul secara hampir berimbang oleh harapan agar perusahaan memperlakukan karyawan dengan baik, memperbaiki kerusakan yang ditimbulkan, menghasilkan produk melalui kinerja yang baik, berorientasi pada keselamatan dan pelestarian lingkungan, kemudian terakhir disusul dengan harapan agar perusahaan memberikan bantuan secara finansial.

Keberadaan pabrik AQUA di Kelurahan Kejiwan menimbulkan harapan agar dapat bermanfaat bagi seluruh lapisan masyarakat tidak

hanya dari sisi perekonomian saja. Dari wawancara yang dilakukan kepada beberapa warga masyarakat Kejiwan, sedikit banyak mereka mengetahui apa itu CSR. Hal ini tentunya dapat menjadi perhatian kepada Tim CSR AQUA untuk menentukan fokus pelayanan yang dapat dilakukan.

Kelurahan Kejiwan yang berada pada kondisi geografis yang berbukit-bukit menyebabkan daerah tersebut rawan bencana longsor, ditambah lagi dengan kondisi penduduk yang sangat padat. Setiap hujan turun dengan intensitas yang cukup tinggi maka beberapa lokasi yang berada di tebing akan mengalami tanah longsor. Hal ini menyebabkan keprihatinan PT. Tirta Investama (AQUA) yang cukup mendalam, mengingat setiap terjadinya longsor menyebabkan kerugian yang tidak sedikit. Sejatinya hal ini bisa diminimalisir dengan melakukan konservasi yang dapat memperkuat struktur tanah di kawasan lereng, serta harus dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat yang ada di kelurahan Kejiwan.

Dari sisi sumber daya alamnya, Kelurahan Kejiwan mempunyai hasil bumi singkong. Sebagian besar tanah pertanian ditanami singkong, tetapi hasil bumi ini belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Kejiwan. Singkong yang dihasilkan dijual ke pasar dan hanya dikonsumsi oleh warga sendiri.

Sejak awal PT. Tirta Investama (AQUA) berupaya agar semua pemangku kepentingan ikut merasakan manfaat kehadiran perusahaan di tengah-tengah masyarakat. Perusahaan harus memberikan kontribusi

positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Perusahaan tentunya menyadari bahwa tidak mudah membangun kesepahaman dengan masyarakat di sekitar pabrik. Banyak kendala yang dihadapi untuk mewujudkan visi dan misi dari CSR AQUA. Sulitnya merubah kebiasaan masyarakat yang masih kental membuang sampah di sungai, yang mengakibatkan sungai menjadi kotor dan saat musim hujan terjadi banjir. Masyarakat juga sulit dikoordinasi untuk iuran/sumbangan kebersihan/pengangkutan sampah, seperti yang berjalan di lingkungan kota.

Berangkat dari permasalahan di atas, diharapkan CSR PT. Tirta Investama untuk memberdayakan masyarakat Kelurahan Kejiwan menuju kepada masyarakat yang mandiri karena jangan sampai muncul ungkapan bahwa program yang dilakukan hanya untuk menghabiskan uang perusahaan tanpa ada hasil yang jelas. Dengan keberadaan PT. Tirta Investama (AQUA) di Wonosobo, penulis tertarik untuk meneliti kontribusi lebih lanjut PT. Tirta Investama (AQUA) terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Kejiwan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rasa kekecewaan masyarakat yang disebabkan karena peran dunia usaha selama ini hanya sebatas pemberian dukungan dana secara

sukarela dan kederewanan sehingga yang dilaksanakan kurang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat

2. CSR menjadi suatu keharusan bagi perusahaan dalam mendukung aktivitas bisnisnya, bukan hanya sekedar pelaksanaan tanggung jawab tetapi menjadi suatu kewajiban bagi dunia usaha.
3. Masyarakat ternyata tidak mengharapkan kontribusi secara finansial secara terus-menerus.
4. Masyarakat mempunyai harapan tertinggi kontribusi nonfinansial mencapai lebih dari 30%.
5. Kondisi geografis Kelurahan Kejiwan yang berbukit-bukit menyebabkan daerah tersebut rawan bencana longsor, ditambah lagi dengan kondisi penduduk yang sangat padat.
6. Hasil bumi sebagai hasil kekayaan sumber daya alam belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Kejiwan.
7. Sulitnya merubah kebiasaan masyarakat yang masih kental membuang sampah di sungai.
8. Sulit dikoordinasi untuk iuran/sumbangan kebersihan/pengangkutan sampah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yang menjadi ruang lingkup dalam penelitian ini. Pembatasan penelitian ini yaitu kontribusi PT. Tirta Investama (AQUA) terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Kejiwan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kontribusi PT. Tirta Investama (AQUA) terhadap kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Kejiwan tahun 2011-2012?
2. Apa saja kontribusi PT. Tirta Investama (AQUA) terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Kelurahan Kejiwan 2011-2012?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah penelitian yang dirumuskan yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kontribusi PT. Tirta Investama (AQUA) terhadap kehidupan sosial masyarakat Kelurahan Kejiwan.
2. Mengetahui kontribusi PT. Tirta Investama (AQUA) terhadap kehidupan ekonomi masyarakat Kelurahan Kejiwan.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya tentang kontribusi perusahaan melalui program CSR dan juga penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

2. Secara Praktis

Dengan adanya penelitian ini maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Menambah koleksi bacaan sehingga dapat dipergunakan sebagai sarana acuan dalam meningkatkan dan menambah wawasan mengenai kontribusi perusahaan melalui CSRnya.

b. Bagi PT. Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan

Menjadi bahan evaluasi seberapa jauh perusahaan berkontribusi kepada masyarakat sekitar melalui program CSR, sehingga perusahaan dapat meningkatkan tanggungjawabnya kepada masyarakat.

c. Bagi Masyarakat Kelurahan Kejiwan

Masyarakat dapat menyadari manfaat langsung maupun tidak langsung dengan adanya perusahaan PT. Tirta Investama di Kelurahan Kejiwan sehingga masyarakat dapat menjalin kerjasama dan hubungan yang lebih baik lagi terhadap perusahaan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Kontribusi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kontribusi adalah uang iuran (kepada perkumpulan, dsb); sumbangan. Menurut Kamus Lengkap Ekonomi kontribusi adalah penerimaan penjualan (*sales Revenue*) produk dengan biaya variabelnya (*cost variable*). Jika kontribusi total hanya cukup untuk memenuhi biaya tetap maka produsen berada pada tingkat impas (tidak untung = tidak rugi); jika kontribusi lebih kecil dari biaya tetap maka produsen mengalami kerugian; sementara apabila kontribusi melampaui biaya tetap maka perusahaan mengalami keuntungan (Christopher & Bryan, 1994: 115)

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kontribusi adalah sumbangan, peran, pemberian segala bentuk tindakan dan pemikiran yang bertujuan untuk cita-cita bersama. Kontribusi dapat berupa fisik seperti uang dan barang, dapat juga berupa jasa dan pemikiran.

2. Tanggungjawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*)

a. Pengertian Tanggungjawab Sosial

Secara konseptual, Tanggungjawab Sosial Perusahaan (TSP) adalah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian

sosial dalam operasi bisnis dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan. Meskipun sesungguhnya memiliki pendekatan yang relative berbeda, beberapa nama lain yang memiliki kemiripan atau bahkan identik dengan TSP antara lain, Investasi Sosial Perusahaan (*Corporate Social Investment/investing*), pemberian perusahaan (*Corporate Giving*), kedermawanan Perusahaan (*Corporate Philantropy*).

Secara teoretis, berbicara mengenai tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh perusahaan, maka setidaknya akan menyinggung 2 makna, yakni tanggung jawab dalam makna *responsibility* atau tanggung jawab moral atau etis, dan tanggung jawab dalam makna *liability* atau tanggung jawab yuridis atau hukum

Sebuah definisi yang luas oleh World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) yaitu suatu asosiasi global yang terdiri dari sekitar 200 perusahaan yang secara khusus bergerak dibidang "pembangunan berkelanjutan" (*sustainable development*) yang menyatakan bahwa:

"CSR adalah merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup pekerjanya beserta seluruh keluarganya".

Johnson and Johnson (2006) dalam Nor Hadi (2011: 46) mendefinisikan "*Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on*

society”. Definisi tersebut pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

Berdasarkan ISO 26000 Draft 4.1 (Maret 2008), CSR yang kemudian berkembang menjadi Sosial Responsibility (SR) didefinisikan sebagai:

“Tanggungjawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan secara menyeluruh.”

Menurut definisi tersebut, CSR mencakup tujuh komponen utama, yaitu: tata kelola organisasi, hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, keberlanjutan lingkungan hidup, praktik operasi yang adil, perlindungan konsumen, dan pembangunan sosial ekonomi masyarakat. Penerapan tanggungjawab sosial hendaknya terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi yang mencakup tujuh isu pokok di atas. Suatu perusahaan harus memperhatikan seluruh aspek agar dapat melaksanakan tanggungjawab sosial.

b. Sejarah Perkembangan Tanggungjawab Sosial

Tanggungjawab sosial muncul dan berkembang sejalan dengan interrelasi antara perusahaan dan masyarakat, yang sangat ditentukan oleh

dampak yang timbul dari perkembangan dan peradaban masyarakat. Semakin tinggi tingkat peradaban masyarakat, khususnya akibat perkembangan ilmu sehingga meningkatkan kesadaran dan perhatian lingkungan memunculkan tuntutan tanggungjawab perusahaan. Hal itu karena, peningkatan pengetahuan masyarakat meningkatkan keterbukaan ekspektasi masa depan dan sustainabilitas pembangunan. Perubahan nilai, norma dan peradaban masyarakat menuntut tanggungjawab perusahaan secara meluas. Disitulah letak peran *social responsibility*, mengingat *social responsibility* merupakan bagian dari perluasan tanggungjawab perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan, *social responsibility* bersifat dinamis, sesuai dengan konteks yang melingkupinya.

Batasan konsep *social responsibility*, mengalami perkembangan dalam sejarah keberadaanya. Mengingat *social responsibility* salah satunya muncul dari tuntutan stakeholdders, sebagai akibat bagian dari hak yang dimiliki terganggu oleh ekstensi perusahaan. Sesuai dengan metaanalisis dan memperhitungkan karakter dekadenya, perkembangan *social responsibility* di *breakdown* menjadi tiga periode, yaitu (Solihin Ismail, 2008):

- 1) Perkembangan awal yang masih diwarnai konsep tradisional yaitu antara 1950-1960

Perkembangan awal *social responsibility* masih dipahami secara sederhana. Pada saat itu, *social responsibility* dipahami sebagai derma perusahaan terhadap masyarakat sekitarnya. Menurut cara pandang

tradisional, tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) lebih didasarkan pada aktivitas yang bersifat karikatif. Gema tanggungjawab sosial dimulai sejak 1960an saat dimana secara global, masyarakat dunia buntu pulih dari excess Perang Dunia I dan II, serta mulai menapaki jalan menuju kesejahteraan. Ditemukan karakter pemicu tanggungjawab sosial pada era 1960-an, antara lain:

- a) Tanggungjawab sosial (*social responsibility*) muncul sebagai respon kesadaran etis dalam berbisnis (*business ethic*) secara personal pemilik modal (juragan), sehingga tanggungjawab sosial merupakan bentuk sikap derma yang ditujukan pada masyarakat.
- b) Wujud tanggungjawab sosial bersifat karikatif dan insidental, yang tergantung pada kondisi kesadaran dan keinginan pemodal. Bentuk apa, kapan, dan kepada siapa bantuan diberikan, sangat tergantung pada kemauan sang juragan.
- c) Tipe kontrak pelaksanaan yang mendasari tanggungjawab sosial bersifat *stewardship principle*. Konsep tersebut mendudukan pelaku bisnis sebagai *steward* (wali) masyarakat, sehingga perlu mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.

Melihat karakter praktik tanggungjawab sosial tersebut, dapat dinyatakan bahwa praktik tanggungjawab sosial perusahaan belum didasarkan pada *community based* dan dampak *negative externalities* yang ditimbulkan. Tanggungjawab sosial lebih didudukan sebagai amal

sholeh pemodal, yang muatan dan esensinya lebih karena iktikad baik pemodal belaka.

2) Perkembangan *Social Responsibility* Era Tahun 1970-1980an

Pada tahun 1970an, terbitlah "*The Limits to Growth*" yang merupakan buku monumental ditulis oleh *Club of Rome*. Buku tersebut mengajarkan kepada masyarakat dunia bahwa yang kita pijak mempunyai keterbatasan daya dukung. Sementara, manusia bertambah secara eksponensial, sehingga eksploitasi alam mesti dilakukan secara hati-hati supaya pembangunan dapat dilakukan secara berkelanjutan.

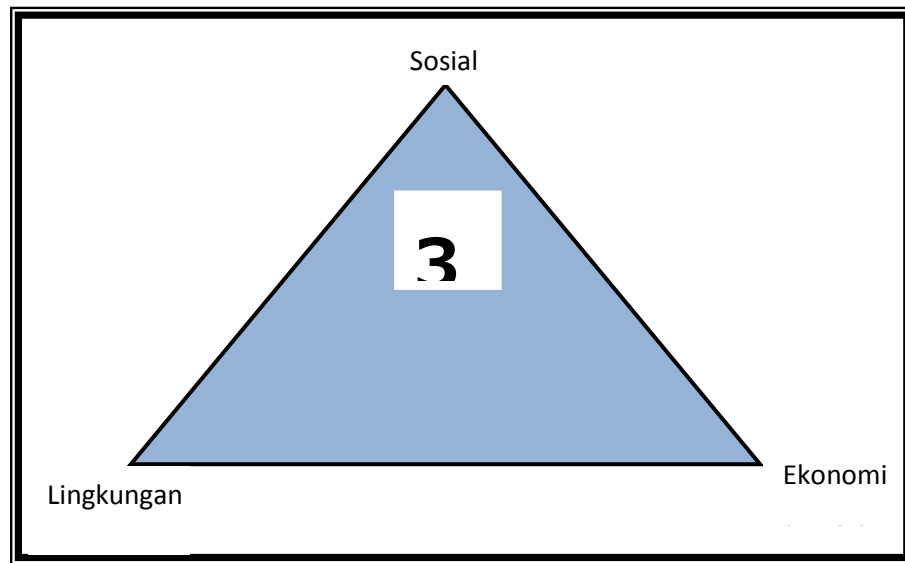
Di era 1980an makin banyak perusahaan yang menggeser konsep tanggungjawab sosial dari basis *philantrophy* ke arah yang lebih produktif lewat *community development* (CD). Intinya, kegiatan derma yang sebelumnya kental dengan pola derma karikatif, bergeser ke arah pola pemberdayaan masyarakat, seperti: pengembangan kerjasama, memberikan keterampilan, pembukaan akses pasar, hubungan intiplasma, dan sejenisnya. Secara garis besar, karakter praktik tanggungjawab sosial perusahaan era 1970an, antara lain:

- a) Dimulainya berbagai kegiatan yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat.
- b) Masyarakat dan lingkungan sebagai sentral pertimbangan munculnya kegiatan.
- c) Berorientasi pada kegiatan-kegiatan yang bersifat inti-plasma.
- d) Kegiatan bukan hanya ditujukan untuk derma (kebajikan juragan).

3) Perkembangan Social Responsibility Era Tahun 1990an hingga Sekarang

Dasawarsa 1990an adalah periode praktik social responsibility yang diwarnai dengan beragam pendekatan, seperti: pendekatan integral, pendekatan *stakeholder* maupun pendekatan *civil society* (Wibisono Yusuf dalam Nor Hadi, 2011: 55). Ragam pendekatan tersebut telah mempengaruhi praktek pemberdayaan. *Community development* akhirnya menjadi satu aktivitas yang lintas sektor karena mencakup baik aktivitas produktif maupun sosial dengan lintas pelaku sebagai konsekuensi keterlibatan berbagai pihak.

Satu terobosan besar perkembangan tanggungjawab sosial perusahaan dikemukakan oleh John Elkington yang terkenal dengan "*The Triple Bottom Line*" yang dimuat dalam buku "*Canibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*". Konsep tersebut mengakui bahwa jika perusahaan ingin *sustain* maka perlu memperhatikan 3P, yaitu bukan cuma *profit* yang diburu, namun juga harus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat (*people*) dan ikut aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*). Konsep triple bottom line cukup direspon oleh banyak kalangan karena mengandung strategi integral dengan memadukan antara motif sosial dan motif ekonomi.



Sumber: Elkington dalam Nor Hadi (2011: 57)

Gambar 3. Konsep *Triple Bottom*

Profit merupakan satu bentuk tanggungjawab yang harus dicapai perusahaan, bahkan *mainstream* ekonomi yang dijadikan pijakan filosofis operasional perusahaan, profit merupakan orientasi utama perusahaan. Meskipun dengan berjalannya waktu menuai protes banyak kalangan, yang tidak relevan menjadi dasar strategi operasional perusahaan. Tidak mungkin perusahaan tanpa didukung oleh kemampuan mencetak keuntungan yang memadai mampu menjamin dan mempertahankan *going concern*.

People merupakan lingkungan masyarakat dimana perusahaan berada. Mereka adalah para pihak yang memperngaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Dengan demikian, masyarakat memiliki interelasi kuat dalam rangka menciptakan nilai bagi perusahaan. Hampir tidak mungkin perusahaan mampu menjalankan operasi secara

survive tanpa didukung masyarakat sekitar. Disitulah letak terpenting dari kemauan perusahaan mendekatkan diri dengan masyarakat lewat strategi *social responsibility*.

Planet merupakan lingkungan fisik (sumberdaya fisik) perusahaan. Lingkungan fisik memiliki signifikansi terhadap eksistensi perusahaan. Mengingat lingkungan merupakan tempat dimana perusahaan menopang. Kerusakan lingkungan, eksploitasi tanpa batas keseimbangan, cepat atau lambat akan menghancurkan perusahaan dan masyarakat.

c. Landasan Teoretis Tanggungjawab Sosial

1) Teori Legitimasi

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu, dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengkontruksi strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri di tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju. Legitimasi merupakan keadaan psikologis keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun nonfisik.

Patern (1992) dalam Nor Hadi (2011) menyatakan bahwa upaya yang perlu dilakukan oleh perusahaan dalam rangka mengelola legitimasi agar efektif, yaitu dengan cara:

- a) Melakukan identifikasi dan komunikasi/dialog dengan publik.

- b) Melakukan komunikasi dialog tentang masalah nilai sosial kemasyarakatan dan lingkungan, serta membangun persepsinya tentang perusahaan.
- c) Melakukan strategi legitimasi dan pengungkapan, terutama terkait dengan masalah tanggungjawab sosial (*social responsibility*).

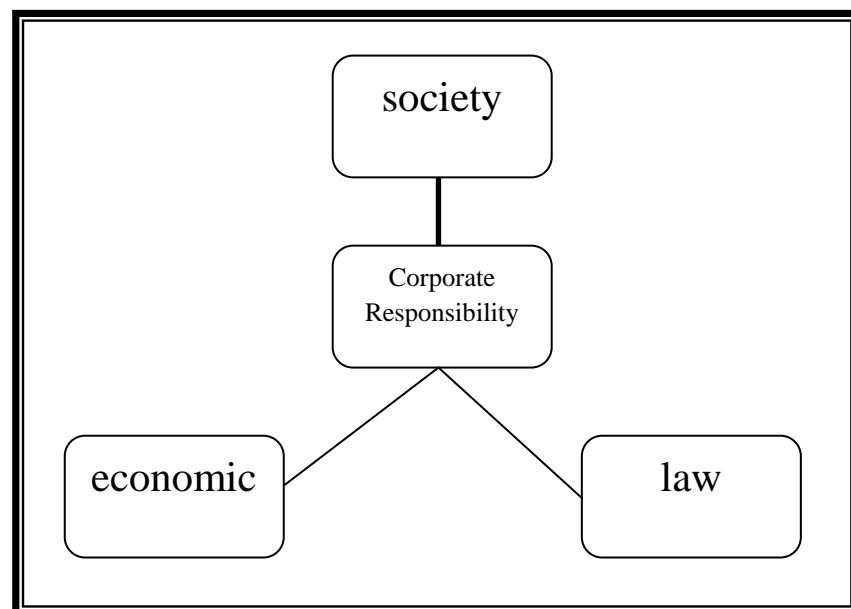
2) Teori stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Tanggungjawab perusahaan yang semula hanya diukur sebatas pada indikator ekonomi (*economic focused*), kini harus bergeser dengan memperhitungkan faktor-faktor sosial (*social dimention*) terhadap *stakeholder*, baik internal maupun eksternal. *Stakeholder* adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. Dengan demikian, *stakeholder* merupakan pihak internal maupun eksternal, seperti: pemerintah, perusahaan pesaing, masyarakat sekitar, lingkungan internasional, lembaga di luar perusahaan, lembaga pemerhati lingkungan, para pekerja perusahaan, kaum minoritas dan lain sebagainya yang keberadaannya sangat mempengaruhi dan dipengaruhi perusahaan. Perusahaan hendaknya menjaga reputasinya yaitu dengan menggeser pola orientasi (tujuan) yang semula semata-mata diukur dengan *economic measurement* yang cenderung *shareholder orientation*, ke arah memperhitungkan faktor sosial (*social*

factors) sebagai wujud kepedulian dan keberpihakan terhadap masalah sosial kemasyarakatan (*stakeholder orientation*).

3) Teori Kontrak Sosial

Kontrak sosial muncul adanya interelasi dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, termasuk terhadap lingkungan. Perusahaan yang merupakan kelompok orang yang memiliki kesamaan tujuan dan berusaha mencapai tujuan secara bersama, adalah bagian dari masyarakat dalam lingkungan yang lebih besar. Keberadaannya sangat ditentukan oleh msyarakat, dimana antara keduanya saling mempengaruhi. Untuk itu, agar terjadi keseimbangan, maka perlu kontrak sosial baik secara eksplisit maupun implisit sehingga terjadi kesepakatan-kesepakatan yang saling melindungi kepentingannya.



Sumber: Crowther David (2008) dalam Nor Hadi (2011)

Gambar 3. Tanggungjawab Perusahaan Perspektif Social Contract

Gambar 3 menjelaskan rumusan tanggungjawab perusahaan, dimana dalam pemenuhan tanggungjawab tersebut tidak saling meniadakan. Sebagai pihak yang memiliki perikatan sosial, perusahaan di samping berupaya menjaga eksistensi secara ekonomi, juga harus memperhatikan kaidah tata aturan yang berlaku. Pencapaian tujuan secara ekonomi tidak diperkenankan dengan jalan menggunakan berbagai cara, melainkan harus taat dan patuh kepada tata aturan (perundangan).

d. Prinsip-prinsip Tanggungjawab Sosial

Ranah tanggungjawab sosial mengandung dimensi yang sangat luas dan kompleks. Di samping itu, tanggungjawab sosial juga mengandung interpretasi yang sangat berbeda, terutama dikaitkan dengan kepentingan pemangku kepentingan. Untuk itu, dalam rangka memudahkan pemahaman dan penyerdahanaan, banyak ahli mencoba menggarisbawahi prinsip dasar yang terkandung dalam tanggungjawab sosial.

Crowth David (2008) dalam Nor hadi (2011) mengurai prinsip-prinsip tanggungjawab sosial menjadi tiga, yaitu: sustainability, accountability, dan transparency. Sustainability berkaitan dengan bagaimana perusahaan dalam melakukan aktivitas tetap memperhitungkan keberlanjutan sumberdaya di masa depan. Accountability merupakan upaya perusahaan terbuka dan bertanggungjawab atas aktivitas yang telah dilakukan. Transparency

merupakan prinsip penting bagi pihak eksternal. Transparansi bersinggungan dengan pelaporan aktivitas perusahaan.

e. Pandangan Perusahaan tentang Social Responsibility

Wibisono Yusuf (2007) dalam Nor Hadi (2011) memetakan cara pandang perusahaan terhadap pelaksanaan tanggungjawab sosial ke dalam tiga persepsi, yaitu:

- 1) Perusahaan melakukan tanggungjawab sosial sekedar basa-basi dan keterpaksaan. Artinya, perusahaan melakukan tanggungjawab sosial lebih karena mematuhi anjuran peraturan dan perundangan, maupun tekanan eksternal.
- 2) Tanggungjawab sosial dilakukan perusahaan dalam rangka memenuhi kewajiban.
- 3) Perusahaan melakukan tanggungjawab sosial bukan hanya sekedar *compliance* namun *beyond compliance*. Disini, tanggungjawab sosial didudukkan sebagai bagian dari aktivitas perusahaan.

f. Alasan Perusahaan Menerapkan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Ada beberapa alasan mengapa sebuah perusahaan memutuskan untuk menerapkan CSR sebagai bagian dari aktifitas bisnisnya, yakni :

- 1) Moralitas : Perusahaan harus bertanggung jawab kepada banyak pihak yang berkepentingan terutama terkait dengan nilai-nilai moral dan keagamaan yang dianggap baik oleh masyarakat. Hal tersebut bersifat tanpa mengharapkan balas jasa.

2) Pemurnian Kepentingan Sendiri : Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap pihak-pihak yang berkepentingan karena pertimbangan kompensasi. Perusahaan berharap akan dihargai karena tindakan tanggung jawab mereka baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

3) Teori Investasi : Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap stakeholder karena tindakan yang dilakukan akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan.

Mempertahankan otonomi : Perusahaan harus bertanggung jawab terhadap stakeholder untuk menghindari campur tangan kelompok-kelompok yang ada didalam lingkungan kerja dalam pengambilan keputusan manajemen

g. Manfaat Tanggungjawab Sosial perusahaan

1) Manfaat bagi Perusahaan

Tanggung jawab sosial perusahaan tentunya akan menimbulkan citra positif perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah.

2) Manfaat bagi Masyarakat

Selain kepentingan masyarakat terakomodasi, hubungan masyarakat dengan perusahaan akan lebih erat dalam situasi *win-win solution*.

3) Manfaat bagi Pemerintah

Dalam hal ini pemerintah merasa memiliki partner dalam menjalankan misi sosial dari pemerintah dalam hal tanggung jawab sosial.

3. Kontribusi Perusahaan di Tengah Lingkungan Masyarakat

Keberadaan perusahaan di tengah lingkungan berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap lingkungan eksternal (community). Eksistensi perusahaan berpotensi besar mengubah lingkungan masyarakat, baik ke arah positif maupun negatif. Untuk itu, perusahaan harus berupaya mencegah munculnya berbagai dampak negatif, karena hal itu dapat memicu terjadi klaim (illegitimasi) masyarakat.

a. Dampak dan Manfaat Ekonomi

Eksistensi perusahaan di tengah lingkungan berperan mengubah kondisi masyarakat. Perusahaan memberi manfaat peningkatan ekonomi, sosial dan lingkungan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan, infrastruktur, tata sosial, ilmu pengetahuan dan teknologi. Meminjam kaidah dan tujuan pembangunan berkelanjutan, keberadaan perusahaan diharapkan memberikan kontribusi besar dalam kesejahteraan dan kemakmuran. Menurut Jane Nelson dan Dave Prescott (2003), perusahaan dapat berkontribusi melalui kegiatan usahanya, yaitu melalui bisnis intinya, investasi sosialnya, dan dialog kebijakannya.

Dampak ekonomi langsung industrilisasi, bahwa industri diharapkan memberi perubahan terhadap kesejahteraan komunitas dan para pemangku kepentingan lain, serta mendukung ketercapaian pembangunan jangka panjang sebagai media penumpang generasi masa datang. Dampak ekonomi tidak langsung industrilisasi, bahwa merupakan konsekuensi yang timbul adanya transaksi yang secara langsung sulit diidentifikasi terhadap output dari industrilisasi.

Economic performance, berarti keberadaan perusahaan berdampak terhadap pergeseran ekonomi. Perusahaan memberikan kontribusi dalam peningkatan ekonomi baik terhadap para pemegang saham, karyawan, pemerintah dalam bentuk distribusi pajak dan retribusi lain, pertumbuhan ekonomi. Rembesan terhadap ekonomi masyarakat sekitar, permintaan tenaga kerja, produk barang dan jasa, permintaan bahan baku, pembangunan ekonomi regional dan nasional serta bentuk indikator ekonomi lain.

Market presence, berkaitan dengan interaksi perusahaan terhadap market khusus. Bentuk market presence seperti, pemberian upah perusahaan terhadap karyawan di atas standar upah minimum yang ditetapkan, kebijakan penggunaan bahan baku lokal dengan proporsi yang lebih besar atau diutamakan, skala prioritas penggunaan tenaga kerja lokal dan perhatian serta keberpihakan terhadap kaum minoritas.

Indirect economic impact, merupakan dampak ekonomi langsung akibat adanya transaksi yang dilakukan perusahaan. Berbagai

indikator yang tergolong dalam *indirect impact*, seperti: pembangunan infrastruktur dan penyediaan layanan untuk publik baik untuk tujuan komersial maupun non komersial (jalan, sarana olahraga, pasar dan sejenisnya), diharapkan meningkatkan ekonomi lokal.

b. Dampak sosial

Dampak sosial merupakan akibat industrilisasi terhadap persoalan sosial dan kemasyarakatan. Dampak sosial di sini berkaitan dengan hak asasi manusia, ketenaga kerjaan, masyarakat, tanggungjawab pada produk, dan *human relation*.

4. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

a. Kondisi Sosial Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kehidupan berarti cara atau hal hidup. Sedangkan sosial berarti berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum, misalnya tolong-menolong. Jadi kehidupan sosial dapat diartikan suatu cara atau hal yang berkenaan dengan masyarakat, suka memperhatikan kepentingan umum dalam masyarakat tertentu. Setiap masyarakat selama hidup pasti mengalami perubahan-perubahan. Perubahan masyarakat dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola-pola perilaku organisasi, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan-lapisan dalam masyarakat, kekuasaan dan wewenang, interaksi sosial dan lain sebagainya.

Interaksi sosial merupakan bentuk umum dari proses sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar perorangan, antar kelompok manusia (Soejono Soekanto, 2007:55). Interaksi sosial memungkinkan seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan orang lain atau sebaliknya. Interaksi dalam masyarakat melahirkan suatu norma sosial. Norma didalam masyarakat memiliki kekuatan mengikat yang berbeda-beda, ada yang lemah, ada yang sedang dan ada yang kuat. Kekuatan tersebut secara sosiologis dibedakan menjadi empat pengertian yaitu cara (usage), kebiasaan (folkways), tata kelakuan (mores), dan adat istiadat (custom).

Cara menunjuk pada suatu perbuatan, memiliki kekuatan yang sangat lemah, suatu penyimpangan terhadap cara (usage). Kebiasaan diartikan sebagai perbuatan dalam bentuk yang sama. Tata kelakuan merupakan sifat-sifat yang hidup dari kelompok manusia yang dilaksanakan sebagai alat pengawas, secara sadar maupun tidak sadar oleh masyarakat terhadap anggota-anggotanya (Soejono Soekanto, 2007:174-176).

Norma tumbuh dan berkembang dalam kehidupan bermasyarakat didalamnya juga tidak lepas dari adanya stratifikasi sosial. Pendidikan merupakan salah satu dimensi pembentuknya, disamping prestise jabatan atau pekerjaan, ranking dalam wewenang kekuasaan, pendapatan atau kekayaan, kesucian beragama atau pimpinan

keagamaan dan kedudukan dalam kekerabatan dan kedudukan dalam suku-suku bangsa (Soejono Soekanto, 2007:208).

b. Kondisi Ekonomi Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ekonomi mempunyai arti sebagai tata kehidupan perekonomian (dalam suatu negara). Jadi kehidupan ekonomi mempunyai pengertian cara atau tata kehidupan perekonomian dalam suatu tempat atau daerah. Kehidupan ekonomi suatu daerah dipengaruhi oleh bermacam-macam hal antara lain:

- 1) Sumber daya alam
- 2) Lingkungan hidup
- 3) Sumber daya manusia

Kepentingan ekonomi dan kepentingan lingkungan tidak selamanya berhubungan. Dalam pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan dua macam kepentingan tersebut harus dapat dipersatukan. Sehubungan dengan tingkat sosial ekonomi masyarakat kita tergolong rendah, maka pelayanan masyarakat ditekankan pada peningkatan taraf sosial ekonomi dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Usaha-usaha peningkatan taraf hidup tersebut meliputi:

- 1) Pengentasan kemiskinan
- 2) Perubahan pola produksi dan konsumsi
- 3) Mengelola dinamika kependudukan
- 4) Pengelolaan dan peningkatan kesehatan

- 5) Pengembangan perumahan dan pemukiman yang meliputi segi kuantitas dan kualitas
- 6) Sistem perdagangan global, instrumen ekonomi serta neraca ekonomi dan lingkungan terpadu.

Dengan terlaksananya hal-hal tersebut diharapkan kehidupan suatu daerah semakin baik dan terus meningkat. Aktivitas manusia dalam bidang ekonomi pada dasarnya adalah untuk memperoleh pendapatan yang akan digunakan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat pada jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang mereka sumbangkan dalam turut serta membentuk produksi nasional (Soediyono, 1992:99)

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan CSR merupakan wujud *giving back* dari perusahaan kepada karyawan, konsumen, masyarakat, lingkungan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan dan menghasilkan bisnis berdasar pada niat tulus untuk memberikan kontribusi positif. Fokus pelayanan yang dapat dilakukan dalam CSR adalah pendidikan, kesehatan, pelatihan kerja dan keterampilan, pembangunan infrastruktur, dan lingkungan hidup. Secara umum, CSR akan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam usaha penciptaan kesejahteraan oleh perusahaan dalam jangka panjang dapat meningkat dan memperkuat nilai perusahaan di mata masyarakat.

B. Penelitian yang Relevan

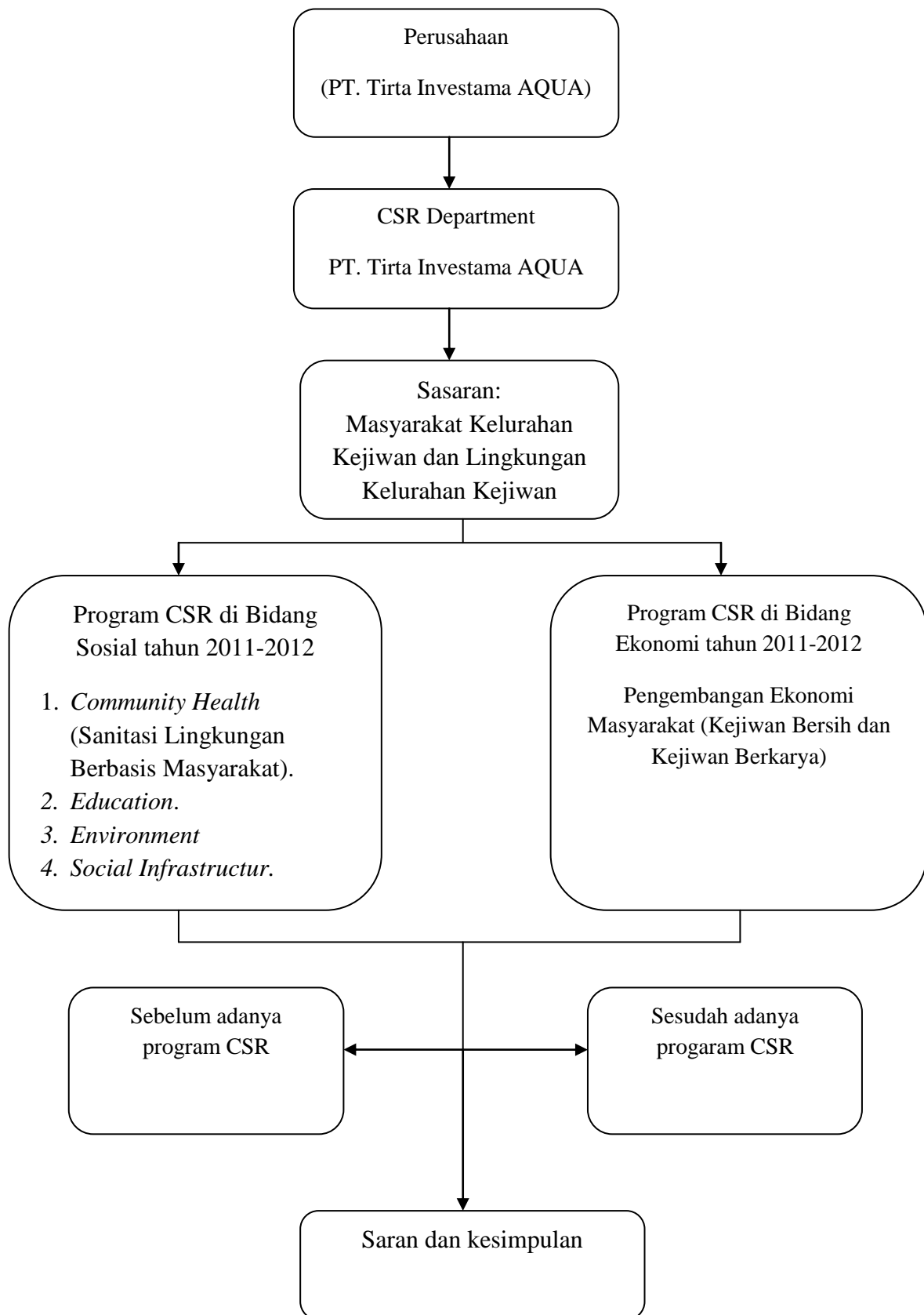
1. *Kontribusi Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs) di Daerah* jurnal yang ditulis oleh Sri Nurhayati Qodriyatun (Kajian Vol 14 No.4 Desember 2009). Jurnal ini menjelaskan perusahaan sebagai *artificial person* tidak dapat berdiri sendiri. Kepedulian mereka terhadap masyarakat sekitar akan selalu dipertanyakan, dimana CSR adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar.
2. *Analisis Corporate Social Responsibility pada PT. Madu Baru Yogyakarta*, penelitian yang dilakukan oleh Prathita S Putra (2010: 55-60). Penelitian tersebut menjelaskan tentang perhatian yang cukup dari perusahaan untuk memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang dan dari hasil penelitian tersebut PT. Madu Baru Yogyakarta berkontribusi terhadap masyarakat sekitar ditinjau dari aspek *people*, *profit*, dan *planet*.
3. *Peranan Program Corporate Social Responsibility PG Kebon Agung Terhadap Masyarakat Kebon Agung*, penelitian yang dilakukan oleh Donny Prastya (2009 : 80-88). Penelitian tersebut menjelaskan tentang lima bidang program CSR PG Kebon Agung berdasarkan konsep *triplebottomline* antara lain di bidang ekonomi meliputi penerimaan karyawan yang diprioritaskan warga kebon Agung, di bidang sosial melalui kegiatan-kegiatan bersama seluruh warga

masyarakat, bidang pendidikan, bidang kesehatan dan bidang pelestarian alam dan lingkungan.

C. Kerangka Pikir

CSR adalah bukan hanya sekedar kegiatan amal, di mana CSR mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibat terhadap seluruh pemangku kepentingan(*stakeholder*) perusahaan, termasuk lingkungan hidup. Dalam konteks global, CSR terfokus pada 3P yaitu profit, planet, people (3P). Maksudnya perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan ekonomi belaka (*profit*), melainkan juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).

Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang melaksanakan CSR, salah satunya PT. Tirta Investama (AQUA). Keberadaan PT. Tirta Investama (AQUA) tentunya membawa kontribusi terhadap masyarakat di sekitar melalui program-program CSRnya baik dalam kehidupan sosial maupun ekonomi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat diidentifikasi kontribusi PT. Tirta Investama terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah.



Gambar 4. Kerangka berpikir CSR PT. Tirta Investama (AQUA) Mangli

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis. Menurut Sugiyono (2009: 15) metode penelitian kualitatif adalah:

“metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snow ball*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi”.

Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kontribusi PT. Tirta Investama (AQUA) terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kejiwan Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah pada bulan September-Oktober 2012.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian ini dengan menggunakan *purposive sample* (sampel bertujuan), yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Subjek penelitian yang akan dijadikan narasumber dalam penelitian adalah Koordinator CSR PT. Tirta Investama, Kepala

Kelurahan Kejiwan, dan Masyarakat Kelurahan Kejiwan. Koordinator CSR bernama Ibu Dian Savita Putri, dipilih peneliti karena Koordinator CSR mengetahui tentang seluk-beluk tentang kegiatan CSR. Kepala Kelurahan Kejiwan bernama Bapak Budiyono dipilih peneliti karena Kepala Kelurahan berwenang menyetujui atau tidak terhadap program yang ditujukan kepada masyarakat. Warga masyarakat dipilih dua orang, yaitu Bapak Guntur Nur Chalim (ikut dalam kepanitiaan program Sanitasi Komunal) dan Bapak Amir Muanas (tidak berpartisipasi dalam kepanitiaan apa-apa).

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono, 2009:222).

1. Pedoman Observasi

Kegiatan pengamatan dilakukan peneliti dengan memperhatikan tindakan, hubungan antar pemangku kepentingan dan unjuk kerja.

Disamping itu, diamati juga objek yang tidak bergerak seperti hasil dari program CSR. Pedoman observasi ada pada lampiran.

Sasaran observasi:

- a. Lingkungan Perusahaan AQUA
- b. Desa Kejiwan (hasil-hasil fisik dari program CSR)
- c. Aktivitas CSR Department

2. Pedoman Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian yang terpilih yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara dan pertimbangan relevansinya dengan tujuan penelitian. Wawancara mendalam dilakukan sebagai upaya untuk semakin melengkapi data yang diperoleh dari pengamatan. Komunikasi langsung melalui wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pandangan, gagasan, dan perasaan-perasaan dari subjek penelitian mengenai program CSR. Dengan wawancara peneliti dapat mengetahui pikiran dan perasaan subjek penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan Koordinator CSR, Kepala Kelurahan Kejiwan dan warga Kelurahan Kejiwan. Pedoman wawancara ada pada lampiran.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang menyangkut tentang

program CSR PT.Tirta Investama, data mengenai masyarakat Kelurahan Kejiwan dan foto-foto berkaitan dengan penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator/deskripsi	Informan	Nomor pertanyaan
1.	Profil PT. Tirta Investama (AQUA)	Koordinator CSR Kepala Kelurahan	1 -
2.	Tinjauan tentang CSR	Koordinator CSR Kepala Kelurahan Warga masyarakat	2,3 1, 2 1, 2
3.	Pandangan Dan Kebijakan CSR PT. Tirta Investama (AQUA)	Koordinator CSR Kepala Kelurahan	4, 5, 6, 7, 8 -
4.	Implementasi CSR yang dilakukan oleh PT. Tirta Investama	Koordinator CSR Kepala Kelurahan Warga masyarakat	9, 10, 11, 12, 13 3, 4, 5, 6, 7 3, 4, 5, 6, 7
5.	Gambaran umum Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo Propinsi Jawa Tengah	Koordinator CSR Kepala Kelurahan Warga masyarakat	- 8, 9, 10, 11 8, 9
6.	Dampak akan kontribusi yang diperoleh PT. Tirta Investama dan masyarakat dari pelaksanaan program CSR	Koordinator CSR Kepala Kelurahan Warga masyarakat	14, 15, 16 12, 13, 14, 15 10, 11, 12, 13

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi Partisipasi Pasif (*passive participation*)

Passive participation means the research is present at the scene of action but does not interact or participate (Sugiyono, 2009:312). Jadi peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui hasil program-program yang dilakukan CSR AQUA kepada masyarakat Kelurahan Kejiwan.

2. Wawancara (Interview)

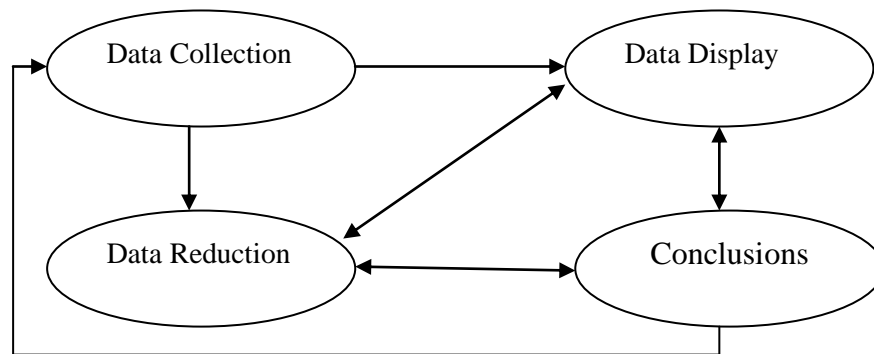
Interview atau yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Teknik wawancara disini digunakan untuk menggali tentang program-program perusahaan AQUA yang ditujukan untuk masyarakat dan pendapat masyarakat mengenai kontribusi perusahaan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, maupun elektronik. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan-laporan mengenai program-program yang dilakukan perusahaan dan laporan mengenai tenaga kerja yang terserap.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data. Seperti yang diungkapkan oleh Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2009: 337). Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan atau verifikasi.



Gambar 5. Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

1. Pengumpulan Data (*Data Colection*)

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi pasif, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2009: 247) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2009: 341) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan penyajian data tersebut.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusions*)

Tahapan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menurut Sugiyono (2009: 252) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel apabila didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data.

Tabel 2. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

No.	Tujuan	Variabel	Data yang Dibutuhkan	Sumber Data
1.	Profil PT. Tirta Investama	1. Bidang usaha PT. Tirta Investama 2. Lokasi PT. Tirta Investama	1. Sejarah didirikannya PT. Tirta Investama 2. Visi dan misi PT Tirta Investama 3. Nilai-nilai perusahaan 4. Pilar-pilar strategis perusahaan	1. Data sekunder: data dari PT. TIV 2. Data primer: koordinator CSR
2.	Mengetahui pandangan dan kebijakan CSR PT. TIV	1. Pandangan perusahaan tentang CSR 2. Kebijakan CSR perusahaan	1. Penyebab mengapa perusahaan menjalankan CSR 2. Perangkat lengkap kebijakan yang mengatur aktivitas sosial perusahaan	1. Data Sekunder: data dari PT TIV 2. Data Primer: Pegawai PT TIV
3.	Mengetahui Implementasi CSR Yang Dilakukan Oleh PT Tirta Investama	1. Model implementasi CSR PT TIV: a. Perusahaan terlibat langsung b. Melalui yayasan/orga nisasi sosial c. Bermitra dengan pihak lain 2. Program di bidang sosial	1. Bagaimana model implementasi CSR PT TIV 2. Program di bidang sosial CSR yang telah diimplementasikan oleh PT TIV 3. Program di bidang ekonomi CSR yang telah diimplementasikan oleh PT TIV 4. Lokasi implementasi program CSR 5. Sasaran implementasi	1. Data Sekunder: laporan CSR dari PT TIV 2. Data Primer: koordinator CSR, observasi, masyarakat sasaran program dan instansi terkait

		CSR yang dijalankan PT TIV 3. Program di bidang ekonomi yang dijalankan PT TIV		
5.	Gambaran Umum Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo Propinsi Jawa Tengah	1.Lokasi kelurahan 2.Kondisi demografi	1. Lokasi secara geografis 2. Jumlah penduduk 3. Mata pencaharian 4. Kondisi tingkat pendidikan	1. Data Sekunder: laporan CSR dari PT TIV, data pemerintah setempat dan data instansi terkait 2. Data Primer: koordinasi, observasi lapang, masyarakat sasaran program dan instansi terkait
6.	Mengetahui dan mengkaji dampak yang diperoleh masyarakat dari pelaksanaan program CSR tersebut	1.Peningkatan citra perusahaan 2. Peningkatan taraf hidup masyarakat dan interaksi sosial	1. Dampak CSR terhadap citra perusahaan di mata masyarakat 2. tingkat pendapatan masyarakat 3. interaksi sosial	1. Data Sekunder: laporan CSR dari PT TIV, data pemerintah setempat dan data instansi terkait 2. Data Primer: koordinasi CSR, observasi lapang, masyarakat sasaran program

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tinjauan tentang PT. Tirta Investama (AQUA)

1. Profil AQUA Grup

Tirto Utomo memulai usahanya dengan mendirikan PT. Golden Mississippi (GM) tahun 1973. Pada tahun 1989 nama ‘Golden Mississippi’ menjadi ‘Aqua Golden Missipi’ (AGM). Pabrik pertama berlokasi di pondok Ungu, Bekasi, Jawa Barat. Nama awal produk AMDK saat itu adalah “Puritas”. Untuk mempermudah pelafalan dan meningkatkan *branding*, nama “Puritas” kemudian diganti menjadi “AQUA”.

Pada tahun 1998 PT. Tirta Investama (TIV) bermitra dengan Danone Group, kelompok usaha multinasional yang berpusat di Paris, Perancis, melalui Danone Asia Holding Pte. Ltd. Selanjutnya PT. TIV bersama PT. AGM dan PT. Tirta Sibayakindo (TSI) bersepakat membentuk sinergi yang kemudian dikenal sebagai AQUA Grup.

Pada awalnya sumber air untuk bahan baku berasal dari sumur bor, namun mulai tahun 1982 bahan baku diambil dari sumber air alami di pegunungan yang mengalir sendiri atau *muountain self-flowing spring*. Kebijakan ini berdasarkan pertimbangan bahwa air bahan baku dari *muountain self-flowing spring* mengandung komposisi mineral alami.

Secara operasional, AQUA Grup yang berkantor pusat di Jakarta Selatan, mempunyai 14 pabrik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia dan satu pabrik di Brunei Darussalam. Di lokasi Citeureup, Jawa Barat, terdapat 2 pabrik dengan 2 kepemilikan yang berbeda, yaitu oleh PT TIV dan PT AGM. Lokasi 14 pabrik tersebut adalah:

PT Tirta Investama:

- a. Pabrik Citeureup, Jawa Barat.
- b. Pabrik Babakan Pari, Jawa Barat.
- c. Pabrik Subang, Jawa Barat.
- d. Pabrik Wonosobo, Jawa Tengah.
- e. Pabrik Klaten, Jawa Tengah.
- f. Pabrik Pandaan, Jawa Timur.
- g. Pabrik Kebon Candi, Jawa Timur.
- h. Pabrik Mambal, Bali.
- i. Pabrik Lampung.
- j. Pabrik Airmadidi, Sulawesi Utara.

PT Aqua Golden Mississippi:

- a. Pabrik Bekasi, Jawa Barat.
- b. Pabrik Citeureup, Jawa Barat.
- c. Pabrik Mekarsari, Jawa Barat.

PT Tirta Sibayakindo:

- a. Pabrik Berastagi, Sumatera Utara.

AQUA Grup kini menjadi pemimpin pasar produk AMDK dan produk minuman isotonik di Indonesia. ‘AQUA’ mendominasi pangsa pasar AMDK kemasan SPS (*small packing size*) sebesar 42% dan kemasan galon sebesar 82%. Keberhasilan menguasai pasar tersebut didukung oleh keberadaan 14 pabrik dan 14 depo (serta 240 depo distributor lainnya) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia sehingga memudahkan distribusi kepada konsumen.

2. Visi Dan Misi

AQUA Grup mempunyai visi:

- a. Membawa hidrasi berkualitas untuk kesehatan yang lebih baik bagi sebanyak mungkin masyarakat Indonesia melalui produk dan layanan.
- b. Membangun organisasi yang dinamis, terbuka dan beretika dengan budaya pembelajaran yang memberikan kesempatan berkembang yang unik bagi para karyawan.
- c. Menjadi acuan dalam Pembangunan Berkelanjutan, melindungi sumberdaya airnya, untuk melestarikan lingkungan, memberdayakan masyarakat, dan mempromosikan serta mendorong masyarakat untuk menjadi lebih “bertanggungjawab terhadap lingkungan”.

AQUA Grup mempunyai misi:

“Membawa kesehatan melalui pangan kepada sebanyak mungkin orang”.

3. Nilai-Nilai Danone (Danone Values)

- a. Kemanusiaan, kemanusiaan berarti saling berbagi, bertanggungjawab, dan hormat pada orang lain.
- b. Keterbukaan, keanekaragaman adalah sumber kekayaan dan perubahan, suatu kesempatan yang terus ada.
- c. Kedekatan, kedekatan berarti aksesibilitas, kredibilitas, dan empati.
- d. Antusiasme, antusiasme berarti keberanian, penuh semangat, haus akan tantangan.

4. Danone Way Fundamentals

Danone Group memiliki Danone Way Fundamentals (DWF), yang juga digunakan oleh AQUA Grup sebagai alat penilaian kinerja, alat manajemen perubahan, dan alat untuk memastikan pemenuhan peraturan dan perlindungan reputasi. DWF merupakan 16 standar pembangunan berkelanjutan Danone, yang juga dikenal dengan “Prinsip Tanggungjawab Sosial Perusahaan”. Dengan mengacu pada Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia, Konvensi ILO (*International labour Organisation*), dan panduan dari OECD (*Organisation for Economic Development and Cooperation*), serta terinspirasi oleh standar manajemen mutu ISO 9000 dan ISO 14000, DWF dibagi dalam 5 kelompok topik.

Tabel 3. Pembagian Lima Topik DWF

Kriteria	Subkriteria
Hak Asasi	1) Kesetaraan kesempatan & keberagaman
Manusia	2) Keselamatan kerja
(Human Rights)	3) Kesehatan kerja
Hubungan	4) Dialog sosial
Manusia	5) Waktu kerja
(Human	6) Kompensasi dan manfaat
Relations)	7) Pembelajaran dan pengembangan manusia
Lingkungan	8) Jejak lingkungan
Hidup	9) Resiko lingkungan
(Environment)	10) Pasokan dan produksi bahan baku
	11) Kemasan
Konsumen	12) Manajemen Mutu
(Consumers)	13) Standar Grup akan Nutrisi dan Kesehatan
Tata kelola	14) Pedoman Perilaku dalam Pekerjaan
(Governance)	15) Prinsip CSR & Pemasok dan Mitra Bisnis
	16) Komunitas Lokal

Sumber: http://danone.com/images/pdf/rapport_dd_en-1.pdf

5. Pilar-Pilar Prioritas Strategis

Danone Group sebagai induk perusahaan AQUA grup, sejak tahun 1972 telah memiliki *Dual Commitment*. Pencapaian kinerja ekonomi dan perhatian terhadap aspek sosial berjalan seiring sejalan. Danone

menggunakan pendekatan bisnis yang mengkombinasikan tujuan ekonomi dengan tujuan sosial dan lingkungan. Empat prioritas strategis, atau yang dikenal dengan 4 Pilar, dipilih untuk menjalankan misi Danone. AQUA Grup mengikuti pendekatan yang dikembangkan oleh Danone Group tersebut, yaitu:

- a. Kesehatan
- b. Lingkungan Hidup
- c. Manusia

Pilar ini terdiri dari dua inisiatif yaitu pemberdayaan karyawan sebagai aset perusahaan dan inisiatif sosial yang dilakukan oleh karyawan bersama pemangku kepentingan lain.

- d. Untuk Semua

B. Profil CSR PT. TIV (AQUA) Kejiwan Wonosobo

CSR adalah Komitmen sektor usaha dalam menjalankan operasi bisnisnya dengan memperhatikan etika bisnis untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam masyarakat untuk mendukung terciptanya kesejahteraan sosial dan lingkungan dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

1. Action Organizational Management CSR Team Wonosobo:

- a. Revitalisasi Tim CSR dan memfasilitasi pembentukan wadah/media untuk relawan CSR (karyawan pada umumnya)

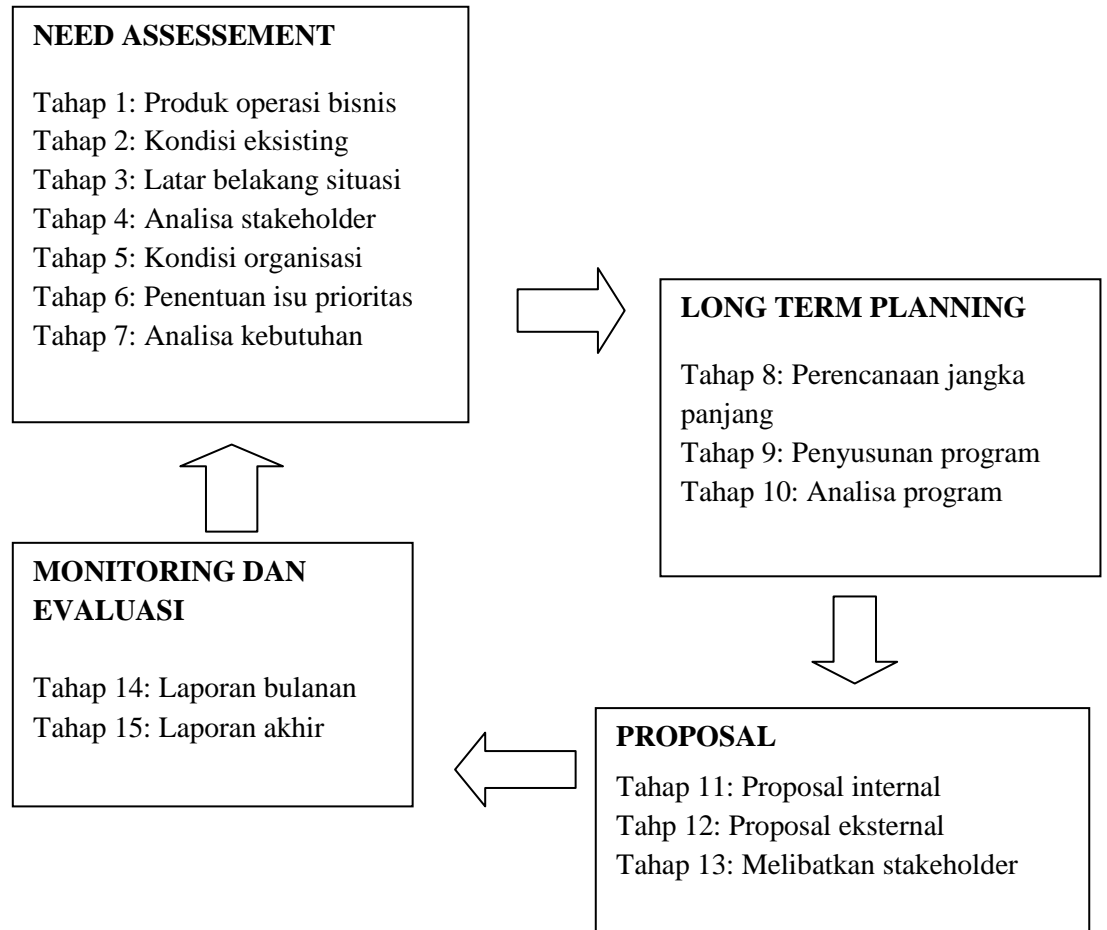
- b. Memfasilitasi training capacity building untuk team CSR dan berperan aktif dalam menyusun rencana strategi media komunikasi internal dan eksternal
- c. Mengoptimalkan peran tim CSR maupun relawan CSR dalam setiap kegiatan CSR (terutama mengajak karyawan yang berasal dari Kejiwan untuk berperan aktif).
- d. Meningkatkan partisipasi masyarakat Desa kejiwan dengan mengajak masyarakat bukan hanya pengurus dan kelompok untuk menyusun kembali tujuan dan semangat pemberdayaan masyarakat.
- e. Komitmen penuh dari Manajemen untuk pelaksanaan CSR dan pelibatan karyawan.
- f. Komitmen dan keterlibatan aktif dari Team CSR
- g. Peningkatan kapasitas (IDP – individual development plan) yang berkaitan erat dengan pelaksanaan program CSR di masyarakat terutama untuk Economic Development.

2. Skema Kerja CSR

Terdapat beberapa tahapan dalam menyusun program dalam CSR Department. Diperlukan proses yang matang untuk dapat menadikan suatu rencana menjadi sebuah program yang siap dilaksanakan untuk masyarakat. Tahapan tersebut melalui:

- a. Need assesement
- b. Long term planning
- c. Proposal

d. Monitoring dan evaluasi



Gambar 6.Skema kerja CSR Department

C. Implementasi Program CSR PT. TIV (AQUA) Kejiwan

Wonosobo

1. Program Bidang Sosial

a. Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat

Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat (SLBM) merupakan sebuah program yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Wonosobo guna mengatasi kekumuhan di lingkungan permukiman dan secara tidak langsung program ini menjaga kesehatan lingkungan

dengan mengurangi potensi pencemaran mata air oleh limbah domestik dan limbah sanitasi yang mengandung bakteri coli.



Gambar 7. Konsep penataan septitank komunal

b. Hutan Sekolah

Program pendidikan lingkungan dan konservasi bagi murid-murid sekolah dasar, program ini difokuskan di MI Kejiwan. Kegiatan siswa berupa pembesaran dan perawatan bibit tanaman yang ditujukan untuk siswa kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar. AQUA memfasilitasi *green house* dan juga bibit awal bagi kegiatan ini, setiap tanaman yang diambil dari hutan sekolah diberikan kompensasi Rp.1000,- yang digunakan untuk operasional dan penambahan bibit tanaman. Saat ini sudah dilakukan *phase out* program, dan kegiatan perawatan di sekolah sudah berjalan dengan baik dengan dijadikan kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan Hutan sekolah dilakukan dengan beberapa tahap:

- 1) Persiapan, meliputi: Koordinasi dengan kepala sekolah, pembentukan Team "Hutan Sekolah", pemetaan lokasi rencana proyek, kerjasama dengan Dinas Kehutanan & Perkebunan, design system dengan pola kemitraan, dan pembuatan system dan prosedur pengelolaan dan pemanfaatan bibit tanaman.
- 2) Peningkatan pengetahuan, melalui pelatihan cara merawat tanaman kepada guru dan siswa.
- 3) Membuar paragnet, menentukan tempat yang sesuai dengan kapasitas jumlah bibit di sekolah, pengadaan bahan dan alat yang diperlukan, dan pendistribusian bibit tanaman.
- 4) Penjualan dan pembelian bibit sesuai dengan system & prosedur.
- 5) Monitoring & evaluasi, meliputi: laporan mingguan kegiatan dari sekolah, pengambilan data oleh sekolah, dan pelaporan.

c. Lestari Desaku

- 1) Tujuan
 - a) Melakukan penyadaran lingkungan terhadap masyarakat tentang pentingnya kegiatan konservasi.
 - b) Melakukan kegiatan penanaman pohon bersama karyawan dan masyarakat.
 - c) Melakukan konservasi bagi lahan-lahan kritis di desa dengan tanaman buah.
- 2) Output
 - a) Adanya kegiatan penanaman pohon di desa.

- b) Tertanamnya pohon buah di setiap pekarangan rumah dan lahan kosong desa.
- c) Adanya kolaborasi antara karyawan dan masyarakat sehingga mempererat komunikasi yang terjalin.
- d) Memberi manfaat ekonomi bagi masyarakat dari kegiatan konservasi.

3) Alur pelaksanaan

Kegiatan ini diawali dengan pembentukan Tim Konservasi Kelurahan yang terdiri dari: Penyuluh Pertanian Kecamatan, Masyarakat dan juga pihak kelurahan serta TIV. Selanjutnya Tim Konservasi akan memberikan penyuluhan kepada masyarakat di setiap RW. Pada puncak acara kegiatan ini akan dibuka oleh sambutan oleh kepala pabrik TIV Wonosobo sekaligus memberi gambaran singkat tentang kegiatan CSR Aqua Wonosobo di kejiwan, dilanjutkan dengan penjelasan dari kepala kelurahan Kejiwan, serta pembukaan kegiatan oleh Pemkab Wonosobo disertai dengan penyerahan secara simbolis bibit tanaman buah oleh kepala setiap RW. Selanjutnya akan dilakukan penanaman bersama di lokasi penanaman oleh tamu undangan dan diikuti oleh seluruh masyarakat Kejiwan. Kegiatan ini juga akan melibatkan seluruh karyawan Aqua dan murid-murid SD serta MI, mereka akan bersama dengan masyarakat melakukan penanaman di halaman rumah dan lahan

kosong desa. Selain itu juga akan diadakan kunjungan Pemkab Wonosobo ke lokasi pengolahan sampah Kelurahan Kejiwan.

2. Program Bidang Ekonomi

a. Kejiwan Bersih

Lokasi : Kelurahan Kejiwan Bersih

Jumlah terlayani :KK : 1035, Jumlah orang : 2588

Kelompok yang terlibat : komite kejiwan bersih, kelompok pengelola sampah, relawan AQUA

Konsep : Partisipasi masyarakat

Kegiatan kejiwan bersih ini dilatarbelakangi oleh:

- 1) Sulitnya merubah kebiasaan masyarakat yang masih kental membuang sampah di sungai.
- 2) Sulitnya mengkoordinasi masyarakat untuk iuran/sumbangan kebersihan/pengangkutan sampah, seperti yang berjalan di lingkungan kota.
- 3) Mengurangi kejadian banjir yang diakibatkan oleh sampah.
- 4) Dengan kegiatan pengelolaan sampah akan mempunyai dampak positif, terkait perubahan kebiasaan, mentalitas dan pola pikir masyarakat secara menyeluruh (integrated).
- 5) Membantu memudahkan Pemerintah Kabupaten Wonosobo c.q Pemerintah Kelurahan Kejiwan dalam pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat/Lingkungan.

- 6) Meningkatkan Value Added masyarakat dan akan terintegrasi kesegala bidang antara lain PU, Lingkungan hidup, Kesehatan, Pertanian, Kehutanan.

Kejiwan Bersih adalah program ditujukan untuk mengatasi permasalahan sampah di desa Kejiwan. Pemilahan sampah di tingkat rumah tangga (organik dan non organik), dikumpulkan dalam satu pos tiap RT, diangkut oleh petugas pengelola sampah, di workshop sampah dilakukan pemilahan ulang, sampah organik murni diolah menjadi kompos, pengemasan, dan pemasaran. Kegiatan ini telah dilakukan di 2 RW dari 5 RW yang ada di Kelurahan Kejiwan, serta ada swadaya masyarakat sebesar Rp.2000,- per bulan untuk pengambilan sampah.

Pada pertengahan waktu program, terdapat hambatan yang datang dari internal kelompok masyarakat pengelola program. Adanya pembagian tugas dan juga masalah keuangan di dalam kelompok serta belum terbukanya jaringan pemasaran bagi produk kompos yang dihasilkan. Namun, dilakukan pembenahan anggota kelompok serta diatur manajemen keuangan dan telah dilakukan analisis laboratorium untuk melihat kualitas kompos yang dihasilkan, serta telah dilakukan penambahan bahan baku lainnya seperti kotoran hewan dan arang sekam untuk meningkatkan kandungan unsur hara. Selain itu, untuk lebih mendukung pemasarannya dibangun jaringan pasar kerjasama dengan Dinas Pertanian, kelompok Tani Kab. Wonosobo, dan DPU.

b. Kejiwan Berkarya

Tujuan:

- 1) Warga mempunyai pengetahuan tentang wirausaha
- 2) Kelompok usaha produktif berkembang
- 3) Terdapat modal usaha dan peralatan untuk melakukan wirausaha
- 4) Terbentuk minimal 5 kelompok wirausaha dalam masyarakat
- 5) Ada kegiatan wirausaha dalam masyarakat dan menghasilkan produk
- 6) Produk dapat terserap pasar dengan baik, proses produksi berjalan kontinue, pengangguran berkurang dan kesejahteraan warga meningkat
- 7) Angka pengangguran menurun

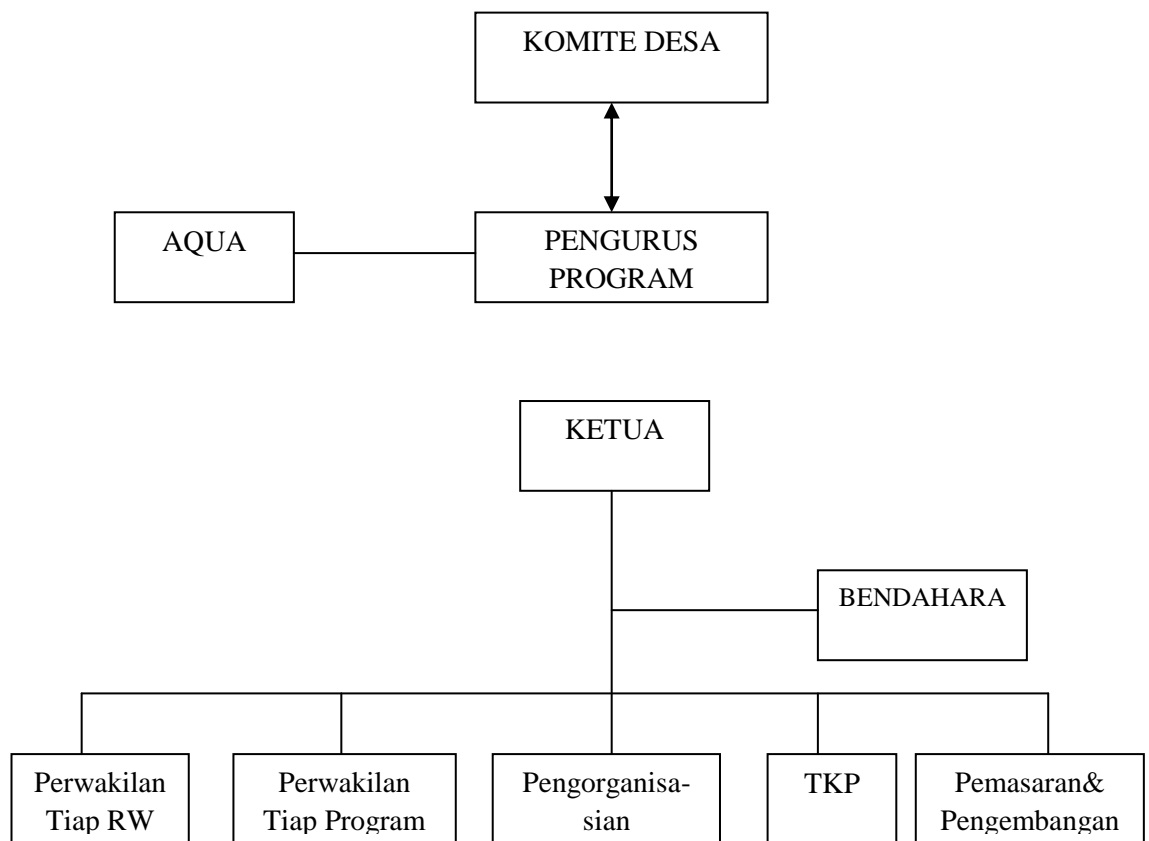
Program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan mikroekonomi yang akan memanfaatkan potensi unggulan kejiwan, jangka waktu program 6 tahun. Bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kejiwan dan mengurangi tingkat pengangguran. Mengangkat kembali sentra produk unggulan yang sudah mulai hilang seperti: sentra opak dan rengginang. Program dikelola oleh lembaga desa yang terdiri PKK dan tokoh masyarakat. Telah terbentuk kelompok pengelola di kelurahan.

Hasil yang dicapai dari Kejiwan Berkarya:

- 1) Ada kegiatan wirausaha dalam masyarakat dan menghasilkan produk.

- 2) Terbentuk 7 kelompok wirausaha dalam masyarakat.
- 3) Terbentuknya sentra produksi OPAK di desa Kejiwan (jangka panjang).
- 4) Penyerapan tenaga kerja alternative.

3. Struktur Pelaksanaan Program



Gambar 8. Struktur Pelakasana Program

Setiap program yang dilaksanakan akan dibentuk kepengurusan program. Dimana kepengurusan tersebut melibatkan warga masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar warga masyarakat ikut terjun langsung dalam pelaksanaan program dan dapat mengetahui prosesnya.

Selain itu, keterlibatan warga juga akan meningkatkan interaksi antar warga serta pencapaian tujuan bersama dengan didasari transparansi.

D. Kontribusi CSR PT.Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan di Bidang Sosial

Keberadaan PT. Tirta Investama (AQUA) memberikan kontribusi terhadap masyarakat Kelurahan Kejiwan. Melalui CSRnya, berbagai program ditujukan kepada masyarakat dengan manfaat yang memang sangat dirasakan oleh masyarakat. Hal ini, dibenarkan oleh Kepala Kelurahan Bapak Budiyono yang turut serta merasakan manfaat dari sumbangan-sumbangan CSR baik fisik maupun non fisik. Tidak hanya itu, kontribusi CSR juga berpengaruh terhadap interaksi sosial warga masyarakat. Menurut penuturan Bapak Amir Muanas selaku salah satu warga masyarakat, dengan adanya pertemuan warga dalam rangka rapat koordinasi program CSR AQUA yang akan dilaksanakan menambah intensitas pertemuan warga dan silaturahmi warga lebih terjalin dengan baik. Warga menjadi sering bertemu dalam satu meja sehingga meningkatkan komunikasi antar warga.

Kontribusi nyata CSR AQUA untuk masyarakat dilakukan melalui beberapa program. CSR AQUA memberikan kontribusi untuk kesehatan masyarakat melalui *Comunity Health Program* (program kesehatan masyarakat) dengan memberikan penyuluhan tentang cucitangan yang bersih di sekolah-sekolah setempat dan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat. Kondisi yang ada yaitu hampir 90%

pemukiman di Wonosobo tidak memakai septitank beton, rata-rata dari perumahan melakukan pembuangan limbah domestik langsung ke badan sungai. Bagi PT. Tirta Investama Wonosobo hal ini merupakan komitmen perusahaan untuk kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) perusahaan melakukan pengelolaan sumber daya air yaitu untuk menjaga kualitas air yang merupakan bahan utama dari produk AQUA. Lokasi yang menjadi sasaran program adalah Lingkungan Kentheng, Kelurahan Kejiwan (tempat sumber AQUA Wonosobo berada) dengan penataan septitank. Pembangunan yang dilakukan adalah untuk penyediaan septitank komunal yang masih belum dimiliki oleh warga, sebab dari 245 KK yang ada di lingkungan Kentheng hanya sekitar 5% yang sudah memakai septitank beton sedangkan sisanya hanya membuat jumbleng (lubang tanah) dan dibuang ke saluran air untuk pembuangan limbah domestik.

Pembangunan septitank ini bekerjasama dengan berbagai *stakeholder*. Kerjasama ini telah digagas sejak pertengahan 2011, melalui penandatanganan MoU antara PT.Tirta Investama dengan Pemerintah Kabupaten Wonosobo dan dilanjutkan dengan adanya Perjanjian Kerjasama antara PT.Tirta Investama, Dinas Pekerjaan Umum (DPU), dan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Ngudi Rahayu sebagai representatif masyarakat Kentheng Kelurahan Kejiwan. Adanya kerjasama multipihak dikarenakan program ini sangat mengutamakan peran serta masyarakat tidak hanya sebagai

obyek tetapi juga dapat berperan sebagai subyek pembangunan. Sehingga masyarakat akan ikut berperan dalam setiap tahapan program, dimulai dari perencanaan, pembangunan infrastruktur, pemilihan dan pembelian bahan baku, hingga perawatan dan penyuluhan hidup bersih dan sehat.

Pada September 2011 ini telah dibentuk Panitia Kemitraan tiga pihak, yang akan bekerja selama proses pembangunan infrastruktur berjalan. Panitia Kemitraan ini terdiri dari beberapa bagian : *steering committee* (DPU, AQUA dan Kelurahan), tim teknis dari DPU, komponen pembangunan, komponen bahan material dan komponen pemeliharaan yang kesemuanya ditangani oleh LKM Ngudi Rahayu dan masyarakat. Komponen bahan memulai pekerjaan di awal pembangunan, komponen ini bertanggung jawab untuk seluruh pemenuhan kebutuhan material. Kemudian pekerjaan akan dilanjutkan oleh komponen pembangunan yang bertanggung jawab terhadap pekerjaan pembangunan infrastruktur dan yang terakhir adalah komponen pemeliharaan yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan infrastruktur dan pengembangan infrastruktur kedepannya.

Mengingat bahwa kesehatan bukan satu-satunya hal yang utama, CSR AQUA memberikan kontribusinya pada pendidikan yang ditujukan untuk masyarakat. *Education program* (program pendidikan) dengan mengadakan program Hutan sekolah. Hutan

sekolah mendidik siswa untuk mengerti tentang bagaimana merawat tanaman dari bibit sampai pembesaran. Program ini ditujukan kepada siswa kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar. Di sekolah dibangun *green house* yang difasilitasi oleh AQUA. Dengan program ini, dapat memberikan pembelajaran bagi siswa dan guru terlibat dalam pelestarian dengan memulai sesuatu yang paling dasar. Bibit yang dibesarkan oleh siswa digunakan untuk kegiatan konservasi baik oleh pihak AQUA, pihak Kelurahan Kejiwan maupun masyarakat luas. Program ini telah berjalan selama 2 tahun, pada tahun 2011 dilakukan *school support program* oleh CSR AQUA dalam rangka perawatan yang sudah dilakukan oleh pihak sekolah. Sekolah mendapat keuntungan ganda, selain mendapat fasilitas pendidikan konservasi bagi siswa, laba yang diperoleh dari penjualan bibit juga sepenuhnya menjadi milik sekolah dan digunakan untuk sekolah. Sampai saat ini, komitmen yang dibangun sudah melibatkan pihak sekolah, komite sekolah, pihak kelurahan dan perusahaan.

Kontribusi selanjutnya melalui *Environment program* (program lingkungan hidup), yaitu melalui Lestari Desaku. CSR AQUA memberikan kontribusi sebagai wujud perusahaan peduli terhadap lingkungan. Pada dasarnya Kelurahan Kejiwan yang berada pada kondisi geografis yang berbukit-bukit menyebabkan daerah tersebut rawan bencana longsor, ditambah lagi dengan kondisi penduduk yang sangat padat. Setiap hujan turun dengan intensitas yang cukup tinggi

maka beberapa lokasi yang berada di tebing akan mengalami tanah longsor. Hal ini menyebabkan keprihatinan yang cukup mendalam, mengingat setiap terjadinya longsor menyebabkan kerugian yang tidak sedikit. Sejatinya hal ini bisa diminimalisir dengan melakukan konservasi yang dapat memperkuat struktur tanah di kawasan lereng, serta harus dilakukan oleh seluruh elemen masyarakat yang ada di Kelurahan Kejiwan. Hal ini sangat disadari oleh pihak PT.Tirta Investama Wonosobo sebagai salah satu pihak yang berada di Kelurahan Kejiwan, menjadi salah satu tanggung jawab di PT. Tirta Investama Wonosobo untuk ikut terlibat dalam konservasi kawasan Kejiwan. CSR AQUA mencoba untuk memelopori kegiatan konservasi ini dengan melakukan penanaman 6.000 bibit pohon bersama di seluruh kawasan Kelurahan Kejiwan dan mengambil tema “menanam pohon menanam kehidupan”, yang bermakna dengan melakukan penanaman pohon masyarakat telah menciptakan kehidupan baru bagi mereka dengan tetap menjaga kelestarian alam. Dengan konsep penanaman di setiap pekarangan rumah serta lahan desa yang kosong menggunakan tanaman buah-buahan diharapkan kegiatan ini mempunyai fungsi ganda. Setiap rumah akan memperoleh dua macam bibit tanaman buah yaitu sawo dan jeruk keprok untuk di tanam di halaman rumah mereka, rumah yang tidak mempunyai pekarangan akan melakukan penanaman di dalam pot-pot besar. Untuk lahan desa yang kosong terutama daerah lereng akan ditanam

tanaman manggis dan nangka yang mempunyai batang keras. Sehingga kegiatan ini selain mempunyai tujuan konservasi yang akan menyelamatkan dan menjaga kawasan kelurahan Kejiwan dari rawan longsor sekaligus juga mempunyai tujuan ekonomis, masyarakat diharapkan bisa memperoleh hasil dari tanaman buah yang ada di pekarangan rumah mereka baik untuk kebutuhan pribadi maupun dikembangkan di masa yang akan datang. Namun kegiatan penyadaran dan peduli terhadap konservasi ini tidak hanya berhenti pada masyarakat di sekitar Kejiwan tetapi juga karyawan AQUA, maka setiap karyawan AQUA juga akan dilibatkan langsung dalam kegiatan penanaman bersama ini. Karena kegiatan ini diharapkan juga mampu meleburkan masyarakat serta karyawan untuk bersama-sama melakukan penyelamatan lingkungan serta membangun komunikasi yang baik. Selain konservasi diharapkan pada moment ini juga akan diperkenalkan seluruh program CSR Aqua yang ada di Kejiwan, sehingga apa yang dilakukan AQUA di Kejiwan menyangkut pemberdayaan masyarakat bisa dikomunikasikan kepada semua pihak.

Penanaman bersama dilaksanakan pada tanggal 12 Maret 2011 dengan melibatkan 300 orang yang berasal dari Pemkab (Bupati dan seluruh Muspida), masyarakat (aparatur kelurahan, tokoh pemuda dan masyarakat), murid-murid sekolah dasar dan karyawan AQUA. Monitoring dari Lestari Desaku ini dilakukan bersama-sama antara

tim CSR, Kelurahan dan masyarakat setiap bulannya dan sampai sekarang 85% tanaman hidup dan dirawat dengan baik. Dilakukan juga pergantian tanaman pada akhir tahun untuk tanaman-tanaman yang mati, hal ini untuk memastikan supaya perawatan tanaman benar-benar dilakukan oleh masyarakat.

Kontribusi yang diberikan CSR AQUA selanjutnya adalah *Social Infratructur Program*, pembangunan jalan dan dana sosial ke masjid-masjid setempat. Jalan utama yang menghubungkan Desa Kejiwan dengan pusat kota sering mengalami kerusakan. Dikarenakan kondisi geografis dan struktur tanah yang rentan. Lewat CSRnya, perusahaan menjembatani perbaikan jalan dengan menggandeng DPU. Karena jalan itu merupakan jalan utama maka seluruh aktifitas masyarakat sangat bergantung terhadap jalan tersebut, dan dengan diperbaikinya jalan itu maka aktifitas masyarakat menjadi lancar. Sumbangsih perusahaan lewat CSRnya juga merambah ke masjid-masjid yang ada di daerah tersebut. Dana sosial diberikan untuk membantu operasional masjid, pembangunan dll.

Adanya harapan masyarakat ke depan bahwa CSR AQUA mempunyai program-program lain yang dapat bermanfaat bagi masyarakat adalah salah satu bukti bahwa kontribusi CSR AQUA melalui programnya dirasakan oleh masyarakat sebagai wujud yang nyata.

Wujud dari program yang telah dilaksanakan berpengaruh juga terhadap hubungan sosial dan komunikasi antar warga. Dengan adanya kegiatan Lestari Desaku dan Hutan Sekolah meningkatkan pemahaman siswa, guru dan petani mengenai pengetahuan lingkungan hidup. Adanya keterlibatan guru, siswa dan petani dalam upaya memelihara lingkungan dan sebagai penunjang diberikan pelatihan dan pengenalan mengenai pelestarian pemeliharaan lingkungan, hal ini mewujudkan partisipasi aktif dari sekolah dan kelompok tani, sehingga terciptanya interaksi sosial yang baik.

Tatanan masyarakatpun tidak luput dari pandangan CSR, melalui bantuannya terbentuk Lembaga Pengembangan Masyarakat Kelurahan (LPMK), sebagai lembaga yang mengelola program dan bertanggung jawab terhadap program di desa. Dengan adanya LPMK ini masyarakat ditunjang dalam pengelolaan program, terutama kemampuan mengelola organisasi. Tahap awal setelah pembukaan LPMK di Kejiwan, telah juga dilakukan pengenalan kewirausahaan dan pembuatan AD/ART. Sangat bermanfaat sekali bagi masyarakat yang dalam kehidupannya juga perlu berorganisasi.

E. Kontribusi CSR PT.Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan di Bidang Ekonomi

Keberadaan pabrik AQUA di Kejiwan berpengaruh terhadap perekonomian lokal. Manfaat tidak langsung dari keberadaan pabrik terjadi melalui efek berantai (*multiplier effect*) dari pembelajaran

upah/imbal jasa pekerjaan yang diterima pekerja. Berbicara tentang ekonomi, perusahaan AQUA melalui CSRnya juga berupaya memberikan kontribusi untuk masyarakat Kejiwan. Kontribusi yang pertama dilakukan lewat Pengembangan Ekonomi Komunitas Setempat, dengan program pertama Kejiwan Bersih, lewat Kejiwan Bersih ini diproduksi pupuk organik. Pembuatan pupuk organik dari pengelolaan sampah yang ada di Kelurahan Kejiwan, sampah dipilah dan diolah menjadi kompos. Selama hampir 2 tahun kegiatan ini berjalan dan telah menghasilkan pupuk organik yang teruji komposinya, setiap minggu telah dihasilkan setengah ton kompos. Usaha yang dilakukan perusahaan juga tidak sebatas pemberian dan penyuluhan program home industri. Melihat dari lingkungan dan kondisi yang ada, masyarakat juga dibimbing untuk hidup sehat dan menghasilkan sesuatu yang lebih. Kebiasaan masyarakat yang kurang sadar akan hal kecil namun membawa dampak besar adalah membuang sampah tidak pada tempatnya. Pengolahan sampah menjadi kompos meningkatkan value added masyarakat dan terintegrasi kesegala bidang antara lain PU, Lingkungan hidup, Kesehatan, Pertanian, Kehutanan.

Peran PT. Tirta Investama Mangli Kejiwan tidak hanya berhenti sampai disitu, melalui CSRnya, perusahaan berusaha berkontribusi langsung terhadap kehidupan masyarakat setempat. CSR di AQUA dilakukan berlandaskan pada konsep 3P (*people, planet, profit*).

Pelaksanaannya melibatkan banyak pihak, dan dikelola oleh perusahaan dengan *total quality management* sebagai pusat pengaturannya yang diupayakan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat.

Desa Kejiwan adalah kawasan R1 tepat di sebelah bagian pabrik dari 5 RW dan 25 RT. Masih banyak usia produktif yang tidak terserap di pabrik.

Tabel 1. Mata Pencanharian Penduduk Kelurahan Kejiwan

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum bekerja	1224
2.	Bidan swasta	1
3.	Buruh	360
4.	Buruh tani	92
5.	Dosen swasta	2
6.	Dukun tradisional	2
7.	Guru	50
8.	Guru swasta	1
9.	Industrasi	1
10.	Juru masak	3
11.	Karyawan honorer	24
12.	Karyawan swasta	234
13.	Konstruksi	2
14.	Mekanik	3
15.	Mengurus rumah tangga	745
16.	Pedagang	180
17.	Pegawai negeri sipil (PNS)	103
18.	Pelajar/mahasiswa	832
19.	Pembantu rumah tangga	53
20.	Pengemudi	22
21.	Pensiunan	66
22.	Perangkat desa	3
23.	Perawat	6
24.	Petani	46
25.	Peternak	1
26.	Pialang	1
27.	POLRI	8
28.	Seniman	2

29.	TNI	5
30.	Transportasi	14
31.	Tukang batu	78
32.	Tukang cukur/salon	3
33.	Tukang jahit	14
34.	Tukang kayu	18
35.	Tukang las/pandai besi	2
36.	Tukang listrik	3
37.	Tukang sol sepatu	3
38.	Ustadz/mubaligh	2
39.	Wiraswasta	489
	Total	4706

Sumber: Data Kelurahan Kejiwan

Dilihat dari tabel di atas, 745 orang mengurus rumah tangga. Masyarakat tidak memiliki modal usaha dan ketrampilan wirausaha mandiri terlebih lagi adanya ketergantungan desa terhadap perusahaan (tenaga kerja, sumbangan, pungutan). Berangkat dari persoalan tersebut CSR AQUA mengadakan program bernama Kejiwan Berkarya sebagai kontribusi selanjutnya dari tanggungjawab perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Ada potensi wirausaha masyarakat yang memungkinkan untuk di kembangkan yaitu produksi “OPAK”. Bahan baku mudah di dapat di sekitar desa. Ada potensi pasar yang cukup luas untuk menyerap hasil wirausaha masyarakat. Masyarakat tidak memiliki modal usaha dan ketrampilan wirausaha mandiri. Ketergantungan Desa terhadap perusahaan (tenaga kerja, sumbangan, pungutan). Belum adanya wadah pelatihan ketrampilan (ibu-ibu PKK) di desa. Kegiatan PKK terbatas pada pertemuan arisan dan pengajian. Memanfaatkan hasil pertanian yang

sebagian besar bercocok tanam singkong, maka di bangunlah home industri “OPAK”.

Sekarang sudah ada 7 kelompok usaha yang memproduksi opak. Opak yang ada dipasarkan melalui toko-toko oleh-oleh. Bahkan ibu-ibu rajin mengikuti pameran produk lokal untuk memperkenalkan produk opaknya. Hal ini jelas-jelas menambah pemasukan rumah tangga ibu-ibu PKK dan mendorong ekonomi keluarga.

Dari jumlah penduduk yang belum bekerja mencapai 1224orang mengundang keprihatinan perusahaan. Kontribusi melalui pengembangan SDM dilakukan oleh CSR seperti program studi banding, pelatihan, penyuluhan (contohnya penyuluhan tentang tanaman organik belum lama ini di Semarang). Diadakan juga training wirausaha kecil. Tahap awal dari training ini telah dilakukan untuk LPMK selaku pengelola program dan usaha-usaha kecil yang ada di Kelurahan Kejiwan. Materi yang diberikan berupa pengenalan awal terhadap kewirausahaan, diikuti 100 usaha kecil yang ada di Kelurahan Kejiwan.

Program-program tersebut dilakukan melalui upaya pemberdayaan masyarakat, dengan menciptakan pola partisipatif dalam proses pembangunan dan menempatkan masyarakat setempat sebagai subjek dalam proses pembangunan. Hasilnya banyak manfaat yang didapat oleh masyarakat melalui kegiatan tersebut.

F. Program CSR Tahun 2011-2012

Tabel 5. Program CSR Tahun 2011-2012

Kontribusi Bidang	Items	Indikator	Keterangan
1. Sosial	Hutan sekolah	berjalannya kegiatan hutan sekolah dalam pemeliharaan bibit tanaman	Program telah berjalan selama 2 tahun, pada tahun 2011 ini kegiatan yang AQUA lakukan adalah school support programe
	Sanitasi Komunal	pembuatan bak kontro septitank komunal yang digunakan bersama dari beberapa rumah tangga	Digagas sejak pertengahan tahun 2011. Sasaran dari program ini adalah Lingkungan Kentheng, Kelurahan Kejiwan untuk 4 RT
	Lestari Desaku	Peduli terhaap lahan kritis di Kelurahan Kejiwan	Penanaman bersama dilaksanakan tanggal 12 Maret 2011. Ditanam 6000 pohon secara serentak
2. Ekonomi	Kejiwan Bersih	Pengolahan sampah menjadi pupuk kompos	Selama tahun 2011 setiap bulannya pengelolaan sampah ini menghasilkan 2 ton pupuk kompos. Produk dipasarkan dan digunakan untuk pertanian organik warga.
	Kejiwan Berkarya	Home industri opak oleh ibu-ibu PKK	Sudah terbentuk 7 kelompok dampingan
	<i>Training</i> wirausaha kecil	Pelatihan mengenai wirausaha	Diikuti oleh 100 usaha kecil yang ada di Kelurahan Kejiawan
	Pembuatan AD/ART	Untuk memperinci anggaran setiap program	Dimulai pembentukan dari LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kejiwan dan diterapkan terhadap program-program yang berjalan.

G. Analisis Hasil Wawancara

Tabel 6. Analisis Hasil Wawancara

No.	Indikator	Koordinator CSR	Kepala Kelurahan	Warga (Bapak Guntur)	Warga (Bapak Amir)	Keterangan
1.	<p>Tinjauan Tentang CSR</p> <p>1. Apakah CSR Itu?</p> <p>2. Apakah PT. Tirta Investama memberitahu akan melaksanakan CSR?</p>	<p>1. CSR adalah Komitmen sektor usaha dalam menjalankan operasi bisnisnya dengan memperhatikan etika bisnis untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam masyarakat untuk mendukung terciptanya kesejahteraan sosial dan lingkungan dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.</p> <p>2. Iya,pada saat akan memulai program PT. Tirta Investama selalu memulai dengan sosialisasi di tingkat masyarakat, kemudian akan dilakukan pemetaan masalah yang ada di masyarakat. Sehingga</p>	<p>1. Sesuai dalam Pasal 1 angka 3 UU PT, digunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan didefinisikan sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.</p> <p>2. tentu saja memberitahukan melalui pertemuan-pertemuan warga dan penyuluhan tentang CSR.</p>	<p>1. CSR itu tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat atau kepedulian masyarakat terhadap masyarakat.</p> <p>2. iya mba, lewat pertemuan yang diadakan antara pihak AQUA dengan warga</p>	<p>1. CSR adalah tanggungjawab perusahaan kepada konsumen, lingkungan, dan masyarakat.</p> <p>2.iya mba</p>	<p>1. Seluruh subjek mengetahui apakah CSR itu.</p> <p>2. sebelum mengadakan program dilakukan pemberitahuan terlebih dahulu</p>

		setiap program yang dilakukan berdasarkan pada masalah yang ada di tingkat masyarakat				
2.	Implementasi CSR 1. bagaimana model implementasi CSR PT. Tirta Investama 2. program apa saja di bidang social? 3. program apa saja di bidang ekonomi? 4. program apa yang dapat mendongkrak ekonomi rakyat?	1. kegiatan di masyarakat dilakukan dengan mitra dari LSM lokal. 2. community health, education, environment, social infrastructure. 3. pembuatan kompos, pendampingan usaha kecil, <i>training wirausaha</i> 4. pendampingan usaha kecil dengan memberikan peningkatan kapasitas usaha kecil mengenai pengelolaan usaha, pemasaran, bisnis. Pemberian bantuan modal usahan dan peralatan.	1.melalui lembaga lain yang bernama LPMK 2.community health, education, environment, social infrastructure. 3.mikro ekonomi pendampingan usaha dan pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos 4. melalui program mikro ekonomi	1.terlibat langsung tetapi juga melalui lembaga. 2.sanitasi komunal, pendidikan 3.pendampingan industri opak dan pembuatan pupuk kompos 4. industri opak dan kompos itu	1.bekerjasama dengan lembaga lain. 2. hutan sekolah, sanitasi komunal 3. industri opak, pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos. 4. industri opak dan pupuk kompos itu	1. dilakukan melalui lembaga pengembangan masyarakat 2. program yang dijalankan diketahui masyarakat. 3. program yang dijalankan diketahui masyarakat. 4. adanya program ekonomi mendongkrak pendapatan
3.	Dampak Akan Kontribusi CSR PT. Tirta Investama 1. bagaimana respon masyarakat?	1. masyarakat merespon dengan positif	1. masyarakat merespon positif	1. sudah tentu kami menyambut baik dengan program CSR	1. sangat baik	1. adanya respon yang baik dari masyarakat

	<p>2. apakah program itu bermanfaat bagi warga?</p> <p>3. apa yang bapak ibu rasakan setelah adanya program CSR di sini?</p> <p>4. apa harapan ke depan?</p>	<p>2. iya</p> <p>3. untuk perusahaan kelangsungan usaha dalam jangka panjang, hubungan baik dengan <i>stakeholder</i></p> <p>4. semoga tetap terjalin dengan baik kerjasama yang telah dibangun</p>	<p>2. iya sudah pasti bermanfaat sekali</p> <p>3. positif sekali tentunya, melalui program ekonominya dapat meningkatkan pendapatan dan dari bidang sosial dapat meningkatkan interaksi sosial</p> <p>4. tetap konsisten dari awal perencanaan sampai tahap akhir</p>	<p>2.sangat bermanfaat</p> <p>3.adanya tambahan pendapatan dari program ekonomi</p> <p>4. semoga program yang dijalankan dapat terus berkembang dengan baik</p>	<p>2.iya bermanfaat sekali</p> <p>3. pemasukan bertambah dan warga</p> <p>4. adanya program-program lain tentunya.</p>	<p>2. program dirasakan bermanfaat bagi masyarakat</p> <p>3. warga merasakan adanya hal yang positif dengan adanya program CSR</p> <p>4. harapan akan keberlangsungan program oleh warga</p>
--	--	---	---	---	--	--

H. Keterbatasan Metodologi Penelitian

Keterbatasan metodologi penelitian ini adalah subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang terdiri dari 4 orang saja. Seharusnya subjek penelitian dipilih lebih dari 5 orang warga dari Kelurahan Kejiwan agar mendapatkan data yang valid. Masyarakat yang dipilih pun tersebar dari seluruh wilayah Kelurahan Kejiwan dari yang berpartisipasi dalam program CSR sampai dengan masyarakat yang tidak ikut dalam kepengurusan, sehingga dapat diketahui kontribusi CSR benar-benar dirasakan di seluruh lapisan masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Perusahaan tidak dapat berdiri sendiri dan terisolasi, perusahaan tidak dapat menyatakan tidak memiliki tanggung jawab terhadap keadaan sosial, ekonomi, dan lingkungan dimana mereka menjalankan usahanya. Perusahaan pasti akan mempunyai hubungan dengan masyarakat di sekitarnya karena perusahaan merupakan bagian dari masyarakat luas (*part of community*). Kepedulian terhadap masyarakat akan selalu dipertanyakan. CSR adalah bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Terlebih masyarakat secara umum telah mengetahui apa itu CSR.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan:

2. PT. Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan melalui CSRnya berkontribusi terhadap kehidupan sosial masyarakat Kejiwan. Dalam interaksi sosial, warga masyarakat mengakui terjadi perubahan sebelum dan sesudah adanya program CSR yang menyentuh masyarakat. PT Tirta Investama melalui CSRnya memberikan kontribusi dalam kehidupan sosial melalui beberapa program di tahun 2011-2012. Diantaranya adalah *Comunity Health Program* (program kesehatan masyarakat) dengan memberikan penyuluhan tentang cucitangan yang bersih di sekolah-sekolah setempat dan Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat. Kontribusi selanjutnya *Education program* melalui Hutan Sekolah, program ini difokuskan di MI Kejiwan. Kontribusi juga merambah pada

kepedulian lingkungan dengan *Environment program* melalui Lestari Desaku, Kontribusi yang lainnya adalah *Social Infrastructur Program*, dengan melakukan pembangunan jalan dan dana sosial ke masjid-masjid setempat.

3. Tidak hanya bergerak dibidang sosial, CSR AQUA berkontribusi dalam kehidupan ekonomi Masyarakat Kejiwan. Kontribusi pada tahun 2011-2012 dengan program pengembangan ekonomi komunitas setempat dan pembangunan SDM. Kegiatan ekonomi komunitas setempat dilakukan melalui Kejiwan Berkarya (pembentukan home industri opak yang oleh ibu-ibu pkk sebagai) dan Kejiwan Bersih. Sedangkan pengembangan SDM dilakukan dengan melalui kegiatan *Vocational Training*. Kegiatan-kegiatan CSR yang dilakukan telah membantu menambah pemasukan bagi masyarakat. Hal ini memberikan kontribusi positif bagi pendapatan masyarakat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan tentang kontribusi CSR PT. Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan terhadap masyarakat kelurahan Kejiwan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Hutan Sekolah tidak hanya dilaksanakan di MI Kejiwan saja tetapi ke sekolah-sekolah yang lain.
2. CSR terkait dengan pengembangan ekonomi masyarakat sekitar harus dalam upaya pemberdayaan masyarakat, karena CSR dalam bentuk

charitable giving tidak berkelanjutan hanya menimbulkan kemalasan berusaha dalam masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2010. Laporan Keberlanjutan AQUA. Jakarta: AQUA GROUP.
- _____. *Rethinking Corporate Social Responsibility* pada Mei 2007 oleh Fleishman (www.Fleishman.com) diunduh pada 23 Januari 2013 pukul 20.00.
- _____. *Corporate Social Responsibility-CSR* pada 17 Oktober 2011 (www.wordpress.com) diunduh 3 September 2012 pukul 15.05.
- Boone dan Kurtz. 2002. *Pengantar Bisnis Jilid 1*. Jakarta: Erlangga (alih bahasa oleh Fadriansyah Anwar dan HardjonoHonggoamiseno)
- Buchari, Alma. 2006. *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Christopher dan Bryan. 1994. *Kamus Lengkap Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: The Triple Botton Line of 21st aacaentury Business*. Oxford, Ux K: Capstone.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- International Organization for Standardization 26000 Draft 4.1 (Maret 2008) tentang CSR.
- Ismail, Solihin. 2008. *Corporate Social Responsibility from Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Moeliono dan Anton, dkk.1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta Balai Pustaka.
- Prastya, Donny. 2009. “Peranan Program Corporate Social Responsibility PG Kebon Agung Terhadap Masyarakat Kebon Agung”, *Laporan Penelitian*. FISE UNY.
- Putra, Prahitha, S. 2010. “Analisis Corporate Social Responsibility pada PT. Madu Baru Yogyakarta”, *Laporan Penelitian*. FISE UNY.
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta: Media Pressindo.

- Soediyono. 1992. *Pengantar Analisa Pendapatan Nasional*. Yogyakarta: Liberty.
- Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar* , Jakarta: Universitas Indonesia.
- Sri Nurhayati Qodriyatun. 2009. “Kontribusi Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Pencapaian Millenium Development Goals (MDGs) di Daerah”.*Jurnal Penelitian*(Nomor 4 Vol.14). Hlm. 1-28.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Rineka Cipta.
- Suharsimi dan Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (UU BUMN)
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM).
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT).

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

SASARAN OBSERVASI:

1. Lingkungan Perusahaan AQUA
2. Desa Kejiwan
3. Aktivitas CSR Department

No.	Sasaran Observasi	Deskripsi
1.	Lingkungan Perusahaan AQUA	1. Letak geografis perusahaan 2. Perangkat lengkap CSR
2.	Desa Kejiwan	1. Letak geografis Desa Kejiwan 2. Hasil program CSR baik fisik maupun non fisik 3. Interaksi sosial masyarakat
3.	Aktivitas CSR Department	1. Kegiatan CSR 2. Program-program CSR 3. Interaksi pihak CSR dengan warga masyarakat

PEDOMAN WAWANCARA

SASARAN WAWANCARA:

1. Koordinator CSR PT. Tirta Investama (AQUA)
2. Kepala Kelurahan Kejiwan
3. Warga Kelurahan Kejiwan

No.	Subjek Penelitian	Deskripsi
1.	Koordinator CSR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profil PT. Tirta Investama (sejarah, visi misi, nilai-nilai perusahaan, pilar-pilar strategis perusahaan). 2. Pengertian CSR 3. Pemberitahuan pelaksanaan CSR 4. Sejarah perusahaan melaksanakan CSR 5. Pandangan perusahaan terhadap CSR 6. Kebijakan perusahaan mengenai CSR 7. Posisi struktural CSR 8. Dana untuk melaksanakan CSR 9. Model implementasi CSR 10. Bentuk, sasaran program dibidang sosial 11. Bentuk, sasaran program dibidang ekonomi 12. Kesesuaian program CSR dengan tujuan perusahaan

		13. Program pendongkrak ekonomi rakyat 14. Respon masyarakat terhadap program CSR 15. Manfaat program bagi warga 16. Dampak CSR bagi perusahaan
2.	Kepala Kelurahan	1. Pengertian CSR 2. Pemberitahuan pelaksanaan CSR 3. Model implementasi CSR 4. Bentuk, sasaran program dibidang sosial 5. Bentuk, sasaran program dibidang ekonomi 6. Program pendongkrak ekonomi rakyat 7. Partisipasi warga 8. Lokasi geografis Kelurahan Kejiwan 9. Jumlah penduduk 10. Mayoritas mata pencaharian warga 11. Tingkat pendidikan 12. Respon masyarakat terhadap program CSR 13. Manfaat program bagi warga 14. Dampak setelah adanya program CSR 15. Harapan warga terhadap PT. Tirta Investama
3.	Warga Kelurahan	1. Pengertian CSR 2. Pemberitahuan pelaksanaan CSR

		<p>3. Model implementasi CSR</p> <p>4. Bentuk, sasaran program dibidang sosial</p> <p>5. Bentuk, sasaran program dibidang ekonomi</p> <p>6. Program pendongkrak ekonomi rakyat</p> <p>7. Partisipasi warga</p> <p>8. Mayoritas mata pencaharian penduduk</p> <p>9. Warga masyarakat bekerja di PT. TIV</p> <p>10. Respon masyarakat terhadap program CSR</p> <p>11. Manfaat program bagi warga</p> <p>12. Dampak setelah adanya program CSR</p> <p>13. Harapan warga terhadap PT. Tirta Investama</p>
--	--	---

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK KOORDINATOR CSR PT.TIV

PROFIL PT. TIRTA INVESTAMA

1. Bagaimanakah profil PT. Tirta Investama? (sejarah, visi misi, nilai-nilai perusahaan, pilar-pilar strategis perusahaan)

TINJAUAN TENTANG CSR

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang CSR? Apakah itu?
3. Apakah PT. TIV memberitahu akan melaksanakan CSR di daerah ini sebelumnya?

PANDANGAN&KEBIJAKAN CSR PT.TIV

4. Bagaimana sejarah perusahaan melaksanakan CSR? kapan mulai mengimplementasikannya?
5. Bagaimana pandangan perusahaan tentang terhadap CSR?
6. Bagaimana kebijakan perusahaan mengenai CSR?
7. Bagaimana posisi struktural CSR dalam perusahaan? Terdiri dari berapa orang bagian CSR?
8. Berasal dari mana dana untuk melaksanakan CSR? Apakah setiap tahunnya sama/tidak?

IMPLEMENTASI CSR

9. Bagaimana model implementasi CSR PT. TIV? (perusahaan terlibat langsung, melalui yayasan, atau bermitra dengan pihak lain)

10. Program apa saja dibidang sosial yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?
11. Program apa saja dibidang ekonomi yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?
12. Apakah program yang dijalankan telah selesai dengan tujuan perusahaan?
13. Program apa yang dilaksanakan CSR untuk mendorong ekonomi masyarakat?

DAMPAK CSR BAGI PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT

14. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap program CSR?
15. Apakah program yang dijalankan bermanfaat bagi warga?
16. Apa saja dampak yang dirasakan perusahaan setelah menjalankan CSR?
Bagaimana citra perusahaan setelah menjalankan CSR?

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK KEPALA KELURAHAN KEJIWAN

TINJAUAN CSR

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang CSR? Apakah itu?
2. Apakah PT. TIV memberitahu akan melaksanakan CSR di daerah ini sebelumnya?

IMPLENTASI CSR

3. Bagaimana model implementasi CSR PT. TIV? (perusahaan terlibat langsung, melalui yayasan, atau bermitra dengan pihak lain)
4. Program apa saja dibidang sosial yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?
5. Program apa saja dibidang ekonomi yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?
6. Program apa yang dilaksanakan CSR untuk mendongkrak ekonomi masyarakat?
7. Apakah Bapak/Ibu berpartisipasi dalam program CSR?

GAMBARAN UMUM KELURAHAN KEJIWAN

8. Dimanakah lokasi geografis Kelurahan Kejiwan?
9. Berapakah jumlah penduduk Kelurahan Kejiwan?
10. Apakah mayoritas mata pencaharian warga masyarakat Kelurahan Kejiwan?
11. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat Kejiwan?

DAMPAK CSR BAGI PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT

12. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap program CSR?
13. Apakah program yang dijalankan bermanfaat bagi warga?
14. Apakah Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program CSR PT. TIV?
(berkaitan dengan tingkat pendapatan dan interaksi sosial)
15. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap CSR PT. TIV kedepan?

PEDOMAN WAWANCARA

UNTUK WARGA MASYARAKAT KELURAHAN KEJIWAN

TINJAUAN CSR

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang CSR? Apakah itu?
2. Apakah PT. TIV memberitahu akan melaksanakan CSR di daerah ini sebelumnya?

IMPLENTASI CSR

3. Bagaimana model implementasi CSR PT. TIV? (perusahaan terlibat langsung, melalui yayasan, atau bermitra dengan pihak lain)
4. Program apa saja dibidang sosial yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?
5. Program apa saja dibidang ekonomi yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?
6. Program apa yang dilaksanakan CSR untuk mendongkrak ekonomi masyarakat?
7. Apakah Bapak/Ibu berpartisipasi dalam program CSR?

GAMBARAN UMUM KELURAHAN KEJIWAN

8. Apakah mayoritas mata pencaharian warga masyarakat Kelurahan Kejiwan?
9. Apakah Bapak/Ibu bekerja di PT. TIV?

DAMPAK CSR BAGI PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT

10. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap program CSR?

11. Apakah program yang dijalankan bermanfaat bagi warga?
12. Apakah Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program CSR PT. TIV?
(berkaitan dengan tingkat pendapatan dan interaksi sosial)
13. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap CSR PT. TIV kedepan?

HASIL OBSERVASI

Kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR)

PT. Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan Terhadap Kehidupan Sosial
Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo Kabupaten
Wonosobo Propinsi Jawa Tengah

No.	Sasaran Observasi	Deskripsi	Hasil Observasi
1.	Lingkungan Perusahaan AQUA	1. Letak geografis perusahaan 2. Perangkat lengkap CSR	1. Perusahaan AQUA terletak di jalan utama Desa Kejiwan. Kondisi alam yang masih asri dan masih terdapat pepohonan besar mungkin menjadi faktor utama dibangunnya pabrik di desa tersebut. 2. Team CSR HO – CSR Coordinator Jateng – CSR Coordinator Lokasi
2.	Desa Kejiwan	1. Letak geografis Desa Kejiwan	1. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan Wonosobo \pm 3 km, Sebelah utara: Desa Sukorejo, Kecamatan

			<p>Mojotengah</p> <p>Sebelah selatan:</p> <p>Kelurahan Wonosobo Timur Dan Kelurahan Wonosobo Barat</p> <p>Sebelah barat: Desa Larangan Kulon, Kecamatan Mojotengah</p> <p>Sebelah timur: Kelurahan Kalianget, Kecamatan Wonosobo</p>
		<p>2. Hasil program CSR baik fisik maupun non fisik</p>	<p>2. Hasil program CSR hutan sekolah, di disekolah dibangun tempat pembibitan yang digunakan untuk merawat bibit pohon dan diadakan piket bergatian oleh warga sekolah. Untuk pengelolaan sampah ditunjuk penanggungjawab.</p> <p>Tempat sampah dibuat</p>

		3. Interaksi sosial masyarakat	<p>terpisah, sampah organik dan non organik. Sedangkan home industri opak dijalankan oleh ibu-ibu rumahtangga.</p> <p>3. Interaksi antar warga juga terjalin dengan baik. Apalagi dipererat dengan adanya program yang diadakan perusahaan.</p>
3.	Aktivitas CSR Department	<p>1. Kegiatan CSR</p> <p>2. Program-program CSR</p> <p>3. Interaksi pihak CSR dengan warga</p>	<p>1. Koordinator CSR rajin mengontrol dan mengunjungi hutan sekolah, pengelolaan sampah, dan industri opak setiap harinya</p> <p>2. Program CSR baik dibidang ekonomi dan sosial berjalan dengan baik.</p> <p>3. Interaksi yang terjalin dengan baik</p>

		masyarakat	mengakibatkan hubungan kerjasama yang solid dengan warga masyarakat. Oleh sebab itu, program yang dijalankanpun mencapai tujuan yang diinginkan bersama dengan cepat dan tepat waktu
--	--	------------	--

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA KELURAHAN KEJIWAN

TINJAUAN CSR

1. Apakah Bapak mengetahui tentang CSR? Apakah itu?
Jawab: ya saya mengetahui mbak, sesuai dalam Pasal 1 angka 3 UU PT, digunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan didefinisikan sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Selain itu, kebetulan saya salah satu penggagas program Pemberdayaan Lingkungan/Masyarakat melalui kegiatan Pengelolaan Sampah yang dilontarkan kepada PT. Tirta Investama melalui Divisi CSRnya.
2. Apakah PT. TIV memberitahu akan melaksanakan CSR di daerah ini sebelumnya?
Jawab: iya tentu saja memberitahukan melalui pertemuan-pertemuan warga dan penyuluhan tentang CSR.

IMPLEMENTASI CSR

4. Bagaimana model implementasi CSR PT. TIV? (perusahaan terlibat langsung, melalui yayasan, atau bermitra dengan pihak lain)
Jawab: melalui lembaga lain, lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kejiwan yang bernama Mandiri.
5. Program apa saja dibidang sosial yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?
Jawab: *community health, education, environment dan infrastrucutur* seperti konservasi lingkungan melalui penanaman tanaman produktif sasarannya lingkungan Desa Kejiwan, SLBM (Sanitasi Lingkungan Berbasis Masyarakat).
6. Program apa saja dibidang ekonomi yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?
Jawab: Mikro ekonomi pendampingan usaha kecil dan pengelolaan sampah menjadi pupuk kompos.
7. Program apa yang dilaksanakan CSR untuk mendongkrak ekonomi masyarakat?
Jawab: ya melalui program mikro ekonomi
8. Apakah Bapak berpartisipasi dalam program CSR?
Jawab: ya tentu saja saya berpartisipasi langsung terhadap program CSR.

GAMBARAN UMUM KELURAHAN KEJIWAN

9. Dimanakah lokasi geografis Kelurahan Kejiwan?
Jawab: Kondisi geografis wilayah Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo adalah merupakan salah satu kelurahan di Kabupaten Wonosobo yang terletak di sebelah barat laut Kabupaten Wonosobo dengan luas wilayah ± 165.202 Ha, ketinggian tanah dari permukaan laut 700-800an dengan topografi tergolong sebagai dataran

tinggi dan suhu rata-rata 28°C. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan Wonosobo ± 3 km, dari pusat pemerintahan Propinsi ± 116 km dan dari pusat pemerintahan negara ± 481 km. Batas-batas wilayahnya adalah:

Sebelah utara: Desa Sukorejo, Kecamatan Mojotengah

Sebelah selatan: Kelurahan Wonosobo Timur Dan Kelurahan Wonosobo Barat

Sebelah barat: Desa Larangan Kulon, Kecamatan Mojotengah

Sebelah timur: Kelurahan Kalianget, Kecamatan Wonosobo

10. Berapakah jumlah penduduk Kelurahan Kejiwan?

Jawab: 4706 jiwa (terlampir).

11. Apakah mayoritas mata pencaharian warga masyarakat Kelurahan Kejiwan?

Jawab: mayoritas menjadi buruh dan wiraswasta (terlampir).

12. Bagaimana tingkat pendidikan masyarakat Kejiwan?

Jawab: mayoritas hanya tamatan SD, saya beri data lengkapnya saja mba mungkin dapat dilihat dari situ (terlampir).

DAMPAK CSR BAGI PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT

13. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap program CSR?

Jawab: masyarakat merespon positif dengan adanya program CSR PT. TIV di Desa Kejiwan ini.

14. Apakah program yang dijalankan bermanfaat bagi warga?

Jawab: ya, sudah pasti bermanfaat sekali terhadap warga masyarakat karena sasaran program kan memang ditujukan mayoritas untuk warga.

15. Apakah Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program CSR PT. TIV? (berkaitan dengan tingkat pendapatan dan interaksi sosial)

Jawab: positif sekali, tentunya adanya pabrik Aqua di daerah ini warganya bisa bekerja di pabrik, dan melalui mikro ekonominya dapat meningkatkan pendapatan. Disisi sosial, semakin meningkatkan interaksi sosial dengan program-program karena warga sering dipertemukan pada acara-acara yang diadakan.

16. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap CSR PT. TIV kedepan?

Jawab: harapan saya kedepannya itu tetap konsisten dengan perencanaan awal sampai waktu yang ditentukan yaitu sampai dengan tahun 2015.

HASIL WAWANCARA DENGAN KOORDINATOR CSR PT. TIV

AQUA

PROFIL PT. TIRTA INVESTAMA

1. Bagaimanakah profil PT. Tirta Investama? (sejarah, visi misi, nilai-nilai perusahaan, pilar-pilar strategis perusahaan)

Jawab: untuk lebih jelas dan rincinya silahkan mba baca dibuku Laporan tahunan CSR AQUA ini.

TINJAUAN TENTANG CSR

2. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang CSR? Apakah itu?

Jawab: Tahu, CSR adalah Komitmen sektor usaha dalam menjalankan operasi bisnisnya dengan memperhatikan etika bisnis untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat sekitar serta bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam masyarakat untuk mendukung terciptanya kesejahteraan sosial dan lingkungan dengan berorientasi pada pengembangan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan.

3. Apakah PT. TIV memberitahu akan melaksanakan CSR di daerah ini sebelumnya?

Jawab: Iya, pada saat akan memulai program PT. Tirta Investama selalu memulai dengan sosialisasi di tingkat masyarakat, kemudian akan dilakukan pemetaan masalah yang ada di masyarakat. Sehingga setiap program yang dilakukan berdasarkan pada masalah yang ada di tingkat masyarakat.

PANDANGAN&KEBIJAKAN CSR PT.TIV

4. Bagaimana sejarah perusahaan melaksanakan CSR? kapan mulai mengimplementasikannya?

Jawab: CSR di PT.Tirta Investama Wonosobo dimulai sejak 2009, dilatar belakangi oleh Iklim/musim/pranoto mongso yang tidak lagi dapat diprediksi, sosiokultur masyarakat dan kesadaran tentang pengelolaan lingkungan yang masih kurang, mahalnya biaya untuk menanggulangi dampak pengelolaan lingkungan dan pemeliharannya. Sehingga perusahaan mengambil sikap untuk ikut berperan dalam pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

5. Bagaimana pandangan perusahaan tentang terhadap CSR?

Jawab: CSR merupakan bagian dari tujuan perusahaan, AQUA mempunyai payung CSR yang bernama AQUA LESTARI dengan 4 pilar, yaitu: Kesehatan, Lingkungan Hidup, Manusia, dan untuk semua. AQUA Lestari merupakan komitmen AQUA Grup dalam mengelola operasionalnya secara bertanggung jawab demi keberlanjutan bisnis dan lingkungan serta kesejahteraan para pemangku kepentingannya.

6. Bagaimana kebijakan perusahaan mengenai CSR?

Jawab: . Bagi AQUA CSR adalah suatu keharusan, karena operasi bisnis AQUA mempunyai dual komitmen yaitu : profit dan social yang keduanya

harus berjalan seiring. Konsep dari AQUA mengenai CSR adalah terlibat dalam pembangunan berkelanjutan untuk kesejahteraan masyarakat dan lingkungan sekitar.

7. Bagaimana posisi struktural CSR dalam perusahaan? Terdiri dari berapa orang bagian CSR?

Jawab: CSR dalam perusahaan dilakukan oleh satu orang coordinator yang berada langsung di bawah Plant Manager.

8. Berasal dari mana dana untuk melaksanakan CSR? Apakah setiap tahunnya sama/tidak?

Jawab: Dana CSR perusahaan merupakan bagian dari biaya operasional perusahaan, setiap tahun anggaran tidak sama tergantung dari perencanaan kegiatan dan kebutuhan di masyarakat.

IMPLEMENTASI CSR

9. Bagaimana model implementasi CSR PT. TIV? (perusahaan terlibat langsung, melalui yayasan, atau bermitra dengan pihak lain)

Jawab: Kegiatan di masyarakat dilakukan dengan mitra dari LSM lokal, konsep berasal dari AQUA kemudian perencanaan kegiatan dilakukan oleh AQUA bersama dengan mitra berdasarkan dari hasil assessment di masyarakat. Pendampingan dilakukan oleh mitra dan AQUA melakukan monitoring mingguan, bulanan, dan tahunan.

10. Program apa saja di bidang sosial yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?

Jawab: *community health* penataan sanitasi lingkungan masyarakat dan penyuluhan kesehatan masyarakat, *education, environment, dan social infrastruktural*. Sasaran: sekolah, rumah tangga

11. Program apa saja di bidang ekonomi yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?

Jawab: pembuatan kompos, pendampingan usaha kecil. Sasaran: ibu-ibu rumah tangga, usaha kecil, training wirausaha, *vocational training* dengan penyuluhan pertanian organik (contohnya: di Semarang blm lama ini)

12. Apakah program yang dijalankan telah selesai dengan tujuan perusahaan?

Jawab: Seluruh program yang dijalankan dibuat berdasarkan tujuan kegiatan CSR perusahaan dan pemetaan masalah dalam masyarakat.

13. Program apa yang dilaksanakan CSR untuk mendorong ekonomi masyarakat?

Jawab: Pendampingan usaha kecil, dengan memberikan peningkatan kapasitas usaha kecil baik mengenai pengelolaan usaha, pemasaran, bisnis plan. Memberikan bantuan modal usaha dan modal peralatan.

DAMPAK CSR BAGI PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT

14. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap program CSR?

Jawab: Masyarakat merespon dengan positif setiap kegiatan yang dijalankan, mereka terlibat aktif dengan melaksanakan kegiatan dan menjadi campaigner untuk setiap perubahan yang dilakukan bagi masyarakat lain di luar daerah mereka.

15. Apakah program yang dijalankan bermanfaat bagi warga?

Jawab: ya

16. Apa saja dampak yang dirasakan perusahaan setelah menjalankan CSR?

Bagaimana citra perusahaan setelah menjalankan CSR?

Jawab: Kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Hubungan baik dengan stakeholder

HASIL WAWANCARA DENGAN WARGA MASYARAKAT

KELURAHAN KEJIWAN

Nama: Bapak Guntur Nur Chalim

TINJAUAN CSR

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang CSR? Apakah itu?

Jawab: sekilas saya tahu mba CSR itu apa, CSR itu tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat atau kepedulian masyarakat terhadap masyarakat.

2. Apakah PT. TIV memberitahu akan melaksanakan CSR di daerah ini sebelumnya?

Jawab: iya mba, lewat pertemuan yang diadakan antara pihak AQUA dengan warga.

IMPLENTASI CSR

3. Bagaimana model implementasi CSR PT. TIV? (perusahaan terlibat langsung, melalui yayasan, atau bermitra dengan pihak lain)

Jawab: setahu saya perusahaan terlibat langsung tetapi juga lewat lembaga.

4. Program apa saja dibidang sosial yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?

Jawab: penanaman pohon disekolah,mmm....sanitasi komunal mbak. Sasarannya ya yang berkepentingan disitu misal penanaman pohon disekolah ya sasarannya warga disekolah dan lingkungan sekolah.

5. Program apa saja dibidang ekonomi yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?

Jawab: pendampingan industri opak, sasarannya ya kaum ibu dan pembuatan kompos.

6. Program apa yang dilaksanakan CSR untuk mendongkrak ekonomi masyarakat?

Jawab: industri opak tersebut jelas menambah penghasilan dan pengelolaan sampah dari hasil pupuk komposnya itu.

7. Apakah Bapak/Ibu berpartisipasi dalam program CSR?

Jawab: ya mbak, saya ikut dalam kepanitiaan yang program sanitasi komunal.

GAMBARAN UMUM KELURAHAN KEJIWAN

8. Apakah mayoritas mata pencaharian warga masyarakat Kelurahan Kejiwan?

Jawab: disini itu kebanyakan jadi buruh mbak.

9. Apakah Bapak/Ibu bekerja di PT. TIV?

Jawab: wah saya tidak bekerja di AQUA.

DAMPAK CSR BAGI PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT

10. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap program CSR?

Jawab: barang tentu kami menyambut dengan baik program-program yang ditujukan untuk kami karena memang bermanfaat bagi kami.

11. Apakah program yang dijalankan bermanfaat bagi warga?

Jawab: sangat bermanfaat.

12. Apakah Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program CSR PT. TIV? (berkaitan dengan tingkat pendapatan dan interaksi sosial)

Jawab: pendapatan khususnya untuk ibu-ibu meningkat dan warga disini juga kebanyakan berkerja di AQUA.

13. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap CSR PT. TIV kedepan?

Jawab: semoga program yang dijalankan ya bisa berkembang dengan baik dan bertambah.

HASIL WAWANCARA DENGAN WARGA MASYARAKAT

KELURAHAN KEJIWAN

Nama: Bapak Amir Muanas

TINJAUAN CSR

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui tentang CSR? Apakah itu?

Jawab: CSR adalah tanggungjawab perusahaan kepada konsumen, lingkungan, dan masyarakat.

2. Apakah PT. TIV memberitahu akan melaksanakan CSR di daerah ini sebelumnya?

Jawab: iya mbak.

IMPLENTASI CSR

3. Bagaimana model implementasi CSR PT. TIV? (perusahaan terlibat langsung, melalui yayasan, atau bermitra dengan pihak lain)

Jawab: bekerja sama dengan lembaga lain.

4. Program apa saja dibidang sosial yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?

Jawab: hutan sekolah, sanitasi komunal.

5. Program apa saja dibidang ekonomi yang dilakukan perusahaan? Siapa sasarannya?

Jawab: mikroekonomi.

6. Program apa yang dilaksanakan CSR untuk mendorong ekonomi masyarakat?

Jawab: industri opak menambah penghasilan dan pengelolaan sampah dari hasil pupuk komposnya.

7. Apakah Bapak/Ibu berpartisipasi dalam program CSR?

Jawab: ya mbak, dalam program hutan sekolah.

GAMBARAN UMUM KELURAHAN KEJIWAN

8. Apakah mayoritas mata pencaharian warga masyarakat Kelurahan Kejiwan?

Jawab: buruh mbak.

9. Apakah Bapak/Ibu bekerja di PT. TIV?

Jawab: wah saya tidak bekerja di AQUA.

DAMPAK CSR BAGI PERUSAHAAN DAN MASYARAKAT

10. Bagaimanakah respon masyarakat terhadap program CSR?

Jawab: sangat baik.

11. Apakah program yang dijalankan bermanfaat bagi warga?

Jawab: iya mba bermanfaat sekali.

12. Apakah Bapak/Ibu rasakan setelah adanya program CSR PT. TIV? (berkaitan dengan tingkat pendapatan dan interaksi sosial)

Jawab: pendapatan bertambah dan semakin baik juga interaksi warga.

13. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap CSR PT. TIV kedepan?

Jawab: adanya program-program lain tentunya mbak.

TABEL DEMOGRAFI KELURAHAN KEJIWAN

Tabel Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	2404
Perempuan	2302
Total	4706

Tabel Pendidikan Umum Terakhir

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	Belum masuk TK/kelompok bermain	621
2.	Tidak pernah sekolah	162
3.	Sedang SD/ sederajat	300
4.	Tamat SD/ sederajat	1727
5.	Tamat SLTP/ sederajat	777
6.	Tamat SLTA/ sederajat	874
7.	Tamat D-1/ sederajat	52
8.	Tamat D-3/ sederajat	55
9.	Tamat S-1/ sederajat	130
10.	Tamat S-2/ sederajat	7
11.	Tamat S-3/ sederajat	1
	Total	4706

Tabel mata pencaharian pokok

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Belum bekerja	1224
2.	Bidan swasta	1
3.	Buruh	360
4.	Buruh tani	92
5.	Dosen swasta	2
6.	Dukun tradisional	2
7.	Guru	50
8.	Guru swasta	1
9.	Industriasi	1
10.	Juru masak	3
11.	Karyawan honorer	24
12.	Karyawan swasta	234
13.	Konstruksi	2
14.	Mekanik	3

15.	Mengurus rumah tangga	745
16.	Pedagang	180
17.	Pegawai negeri sipil (PNS)	103
18.	Pelajar/mahasiswa	832
19.	Pembantu rumah tangga	53
20.	Pengemudi	22
21.	Pensiunan	66
22.	Perangkat desa	3
23.	Perawat	6
24.	Petani	46
25.	Peternak	1
26.	Pialang	1
27.	POLRI	8
28.	Seniman	2
29.	TNI	5
30.	Transportasi	14
31.	Tukang batu	78
32.	Tukang cukur/salon	3
33.	Tukang jahit	14
34.	Tukang kayu	18
35.	Tukang las/pandai besi	2
36.	Tukang listrik	3
37.	Tukang sol sepatu	3
38.	Ustadz/mubaligh	2
39.	Wiraswasta	489
	Total	4706

DAFTAR ANAK PERAWAT HUTAN SEKOLAH

SD NEGERI KEJIWAN

NO	NAMA	KELAS
1.	Husen Romadhon Anita Riska Anita Riski	V
2.	Dwi Kurnianingrum Laelisa M. Fandi M. Fadli	V
3.	Novia Dwi Riska Nur Tri Satria Tri Yatno	V
4.	Wiwin Yustika Rifki abdillah Eri Nugroho	V
5.	Sasan Elana Rindi A Dari Arwan Samsul Bahri	V
6.	Okta Nur Riska Yunita Teguh Adib Aldiansyah	V

Mengetahui

Dibuat Oleh

KepalaSD Negeri Kejiwan

Guru Kelas



PT. TIRTA INVESTAMA
Jl. Mangli, Desa Kejiwan
Kec. Wonosobo, Kab. Wonosobo
Jawa Tengah – 56311
Telp. 0286 322 119
Fax. 0286 322 120



SURAT KETERANGAN

Saya dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Desy Swastika Putri
NIM : 08404241028
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Waktu : 24 September 2012 – 8 Oktober 2012

Telah melaksanakan Penelitian di Kelurahan Kejiwan dengan judul proposal:

“Kontribusi *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT.Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo kabupaten Wonosobo propinsi Jawa Tengah”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 2 Januari 2013

Dian Savita Putri

Koordinator CSR



PEMERINTAH KABUPATEN WONOSOBO
KECAMATAN WONOSOBO
KELURAHAN KEJIWAN
Jl. Kyai Wonobodro No 78 Tlp 0286 323070 Wonosobo (56311)

SURAT KETERANGAN

No. : 422 /124 /X/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Kejiwan menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

- | | |
|----------------|--|
| 1. N a m a | : Desy Swastika Putri |
| 2. NIM | : 08404241028 |
| 3. Prodi | : Pendidikan Ekonomi |
| 4. Fakultas | : Ekonomi |
| 5. Universitas | : Universitas Negeri Yogyakarta |
| 6. Waktu | : 24 September 2012 s/d 8 Oktoberv 20112 |

Telah melakukan Penelitian di Keluahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo dengan judul Proposal :
“Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Tirta Investama (AQUA) Mangli Kejiwan Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Kejiwan Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo Propinsi Jawa Tengah”

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dpat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonosobo, 10 Oktober 2012

Kepala Kelurahan Kejiwan



FOTO-FOTO WAWANCARA PENELITIAN



Wawancara Dengan Kepala Kelurahan



**Wawancara dengan koordinator CSR
PT. TIV Aqua**

FOTO VOCATIONAL TRAINING



FOTO KEJIWAN BERKARYA (INDUSTRI OPAK)



FOTO KEJIWAN BERSIH



FOTO HUTAN SEKOLAH



JADWAL PIKET SISWA			JADWAL PIKET SISWA		
PEMELIHARAAN HUTAN SEKOLAH			PEMELIHARAAN HUTAN SEKOLAH		
MI MA'ARIF KEJIWAN			MI MA'ARIF KEJIWAN		
SENIN	SELASA	RABU	No.	Nama	Waktu Pagi (09.30) Sore (16.00)
Muhammad Mahin	Laila Khasna	Chiryan	1	Muhammad Mahin	✓
Ahmad Hidayat	N. S. Safawati	Aga Ria	2	Ahmad Hidayat	✓
Riani	Ahmad Sabar	Wendi	3	Riani	✓
KAMIS	JUMAT	SABTU	1	Laila Khasna	✓
Faisal Maulana	Siti Uswatun	Hanna Eva	2	N. S. Safawati	✓
Isti Yulakha	Ulfa Dwi	Alim Sujadi	3	Ahmad Sabar	✓
Aprilia	Ita Fitriyani	Jajar Rizki	1	Chiryan	✓
			2	Aga Ria	✓
			3	Wendi	✓
			1	Faisal Maulana	✓
			2	Isti Yulakha	✓
			3	Aprilia	✓
			1	Siti Uswatun	✓
			2	Ulfa Dwi	✓
			3	Ita Fitriyani	✓
			1	Hanna Eva	✓
			2	Alim Sujadi	✓
			3	Jajar Rizki	✓

❶ Piket dilaksanakan pada pagi dan sore
 ❷ Waktu pagi dimulai pukul 09.30 (pada jam istirahat pertama)
 ❸ Waktu sore dimulai pukul 16.00 (pukul empat sore)
 ❹ Kegiatan Piket meliputi:
 ➢ Membersihkan rumput-rumput atau tanaman liar.
 ➢ Menyiram bibit dan tanaman.
 ➢ Membersihkan hutan sekolah dari hama seperti ulat atau yang lainnya.

FOTO SANITASI KOMUNAL

